SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW BAGI SANTRI NON JAWA DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Hariish Fahruddiin NPM:14114351



Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2021 M

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW BAGI SANTRI NON JAWA DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HARIISH FAHRUDDIIN NPM. 14114351

Pembimbing I: Drs. M. Ardi, M.Pd.I Pembimbing II: Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2021 M

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (satu) berkas

Perihal

: Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Hariish Fahruddiin

NPM

: 14114351

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan Judul

: PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW BAGI SANTRI NON JAWA DI

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B

BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Pembimbing I

Metro, 12 Oktober 2020

Pembimbing II

NIP. 19610210 198803 1 004

NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN

DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB *TARIKH NABI SAW* BAGI SANTRI NON JAWA DI

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B

BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama

: Hariish Fahruddiin

NPM

: 14114351

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 12 Oktober 2020

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No. B-0459/ln-28-1/p/89-00-9/02/2021

PENGGUNAAN **METODE** PEMBELAJARAN judul: Skripsi dengan SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW BAGI SANTRI NON JAWA DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Hariish Fahruddiin, NPM: 14114351, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 10 Februari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator: Drs. M. Ardi, M.Pd.

: Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA Penguji I

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.

: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Sekretaris

Dekan Fak

Mengetahui, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW BAGI SANTRI NON JAWA DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Hariish Fahruddiin

Membaca merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Membaca bermanfaat dalam memberikan pengalaman, memperluas cakrawala, mengaitkan dengan umat yang lampau, menjadikannya mampu memahami masa sekarang dan merencanakan masa depan. Metode membaca kitab dilakukan oleh pondok pesantren guna mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam membaca kitab, khususnya kitab. Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur adalah pondok pesantren yang masih memiliki sistem tradisional. Dengan sistem mengaji bandongan dan sorogan, pondok pesantren ini tidak terbawa arus modernisasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran sorogan dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum Batanghari.

Jenis penelitian ini adalah *Field Reasearch* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Kesimpulan penelitian ini adalah Penerapan Metode Sorogan dilaksanakan dalam ruangan, adapun tatacara penerapannya adalah pertama-tama santri berkumpul ditempat pengajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan masing-masing santri membawa kitab yang dikaji, kemudian santri satu persatu secara bergilir membacakan serta menerjemahkan kitab yang dibaca sesuai kaidah nahwu shorof. Apabila dalam membaca santri terdapat kesalahan maka ustadz langsun membenarkannya. Penerapan metode sorogan dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab tarikh bagi santri non Jawa di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari dengan sangat efektif. Akan tetapi ada beberapa santri yang cukup atau kurang bagus dalam membaca kitab, memahami, memaknai dan menjelaskan isi kitab. Dikarenakan mereka kurang aktif dalam mengikuti metode sorogan, karena dalam proses pembelajaran metode sorogan ini yang utama adalah keaktifan santri.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

Hariish Fahruddiin

NPM

: 14114351

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keagamaan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2021

Yang Ponyotch of Meteral Tempel CEE24AJX015019803

Mariash rahruddin
NPM. 14114352

MOTTO

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd: 11)¹

¹ Al-Qur'an [13]: 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi ini. Dengan rendah hati penulispersembahkan keberhasilan study dan do'a ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mudakir dan Ibu Soliah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studyku.
- 2. Kepada Adikku tersayang Arrosyad Fathur Rozaq, yang telah mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku.
- 3. Almamater tercinta IAIN Metro dan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab *Tarikh Nabi* SAW bagi Santri Non Jawa Di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur'". Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
- Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
- Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro,
- 4. Drs. M. Ardi M. Pd, dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
- 5. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.
- 6. Kepada Umi Siti Thohiroh (Istri Alm. Pendiri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Abah K.H Ahmad Nuruddin An-nawawi) yang selalu meberiku motivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
- 7. Pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Abah K.H Muhammad Mu'alim Ridwan beserta jajaran kepengurusan dan dewan asatidz yang telah membantu dan memfasilitasi penulis selama melakkukan penelitian.

 Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studyku.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sagat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Februari 2021 Penulis

HARHSH FAHRUDDIIN NPM. 14114351

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ORISINILITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
	_
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Macam-Macam Metode Pembelajaran Kitab	11
1. Hafalan (<i>Tahfiz</i>)	11
2. Hiwar atau Musyawarah	11
3. Metode Bahtsul Masa'il (Mudzakaroh)	11
4. Fathul Kutub	12
5. Muqoronah	12
6. Muhawaroh atau Muhadatsah	13
7. Sorogan	13
a. Pengertian Metode Pembelajaran Sorogan	13
b. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran Sorogan	15
c. Karakteristik Metode Pembelajaran Sorogan	16
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Sorogan	18
B. Kemampuan Membaca Kitab <i>Tarikh</i>	20

a. Sekilas Kitab <i>Tarikh</i>	20
b. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Tarikh	22
c. Indikator Kemampuan Membaca Kitab <i>Tarikh</i>	
Nabi	24
d. Faktor-Faktor Psikis atau Mental, Faktor yang Mempengaruhi	
Keberhasilan Membaca Kitab Kuning	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
	••
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Pemelitian	
Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren	
b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum	41
c. Model pendidikan yang diselenggarakan dipondok pesantren	
Riyadlatul 'Ulum	42
d. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
e. Keadaan Guru/Ustad dan pengurus Pondok Pesantren	
Riyadlatul 'Ulum	43
f. Keadaan santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum	48
2. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
	68
A. Simpulan	68

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana Dan Prasarana	42
Tabel 4.2	Data Ustadz	44
Tabel 4.3	Data Santri	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Putra	46
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Putri	47

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau informasi. Selain untuk mendapatkan informasi, membaca juga bermanfaat untuk memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan.¹

Dalam konteks apapun, tarikh (sejarah) dianggap sebagai entitas yang sangat mendasar dalam kehidupan. Sejarah adalah gambaran riil dari potret kehidupan yang sangat varian dan dinamis. Akumulasi perilaku sosial keagamaan maupun perilaku sosial lainnya dalam kehidupan masyarakat plural dapat diamati dan dikritisi melalui fakta empirik peninggalan sejarah kehidupan manusia. Dengan demikian semua perilaku sosial, baik perilaku positif maupun negatif akan dapat dilacak melalui data-data historis. Salah satu sejarah (tarikh) yang diajarkan di pondok pesantren yaitu kitab *Tarikh Nabi*. Pembelajaran kitab tersebut sebagai salah satu indikator santri dalam mencapai tingkat kemampuan membaca kitab, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran pondok pesantren.

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.² Jadi, di dalam pembelajaran

¹ Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual", dalam *Jurnal Ad-Daulah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016. 352

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 80.

terjadilah suatu interaksi antara seorang guru dengan siswa melalui metode tersebut. Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang hemat atau minim. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan.³

Untuk membawa masyarakat terutama generasi muda agar mampu berperan sebagaimana diharapkan, maka diperlukan wadah berlangsungnya proses pendidikan, yang mana proses pendidikan berlangsung bersamaan dengan proses pembudayan. Seorang dalam melalui proses kehidupannya dalam keluarga, ia melangsungkan perkembangan melalui bantuan orang lain, baik Orang Tua maupun Pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar anak mendapat pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berbuat sesuai dengan norma dan nilai budaya yang berlaku. Pengetahuan yang didapat lebih banyak diperoleh dari lembaga pendidikan yang membina anak menjadi manusia yang berkualitas atau mempunyai mutu pendidikan tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan mengguankan yang bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai. menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak mengausai metode dengan tepat.⁴ Adapun metode pembelajaran yang sering diterapkan di pondok pesantren yaitu metode sorogan.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 123

_

⁴ Pupuh Fathurrohman & M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 15

Metode sorogan adalah : Cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustadz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan mengulangi seperti apa yang telah dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Tehnik penyampaian materi dalam metode sorogan adalah sekelompok santri satu persatu secara bergantian menghadap kyai, mereka masing-masing membawa kitab yang akan dipelajari, disodorkan kepada kyai. Kyai membacakan pelajaran yang berbahasa Arab, kalimat demi kalimat kemudian menterjemahkan dan menerangkan maksudnya, santri menyimak ataupun "ngesahi" (memberi harkat dan terjemah) dengan memberi catatan pada kitabnya, kemudian santri disuruh membaca dan mengulangi sepersis mungkin seperti yang dilakukan kyainya, serta mampu menguasainya.⁵ Sedangkan Dalam buku Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi karangan Mujamil Qomar, Disebutkan bahwa metode sorogan merupakan metode yang ditempuh dengan cara guru atau kyai menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual.⁶

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa metode sorogan adalah salah satu metode pendidikan islam, yaitu para santri maju satu per satu untuk menyodorkan kitab dan berhadapan langsung dengan seorang

⁵ Uswatun Hasanah, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan", dalam *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2020, 8

⁶ Mujamil Qomar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, (Jakarta: Erlangga, 2006).142

guru/ustadz dan terjadi interaksi antara keduanya. Dalam proses pembelajarannya, metode sorogan adalah pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan di dukung keaktivan santri. Dengan demikian, sorogan merupakan sebuah metode yang terdiri dari beberapa langkah atau kegiatan yang mempunyai urutan tertentu, dengan pendekatan individual.

Dalam pemakaian metode sorogan ini, secara umum memang akan menemui berbagai kendala, antara lain dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutukan waktu yang relatif lama apalagi bila santri yang belajar sangat banyak akan membutukan waktu yang sangat panjang dan banyak mencurahkan tenaga untuk mengajar. Banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan, dan kedisiplinan pribadi seorang kyai (ustadz). Tanpa ada sifat-sifat tersebut di atas, maka proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan tidak akan tercapai secara maksimal.

Seorang santri mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca kitab. Ada yang mudah faham, ada pula yang sulit memahaminya. Namun diakui secara umum, penjelasan bisa dapat diterima dengan mudah bila menggunakan metode tertentu, gunanya agar santri mudah memahami cara membaca kitab yang baik dan benar, menurut dirinya sendiri.

Untuk itu penerapan pendidikan hendaknya dilaksanakan oleh sebuah wadah yang mendukung atas belajar mereka dengan situasi yang kondusif dan sarana yang memadai serta iklim belajar yang baik pula. Kehadiran pesantren ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi

juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Dengan sifat yang lentur (*flekxibel*). Sejak awal kehadirannya, pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri dengan serta memenuhi tuntutan masyarakat.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam secara selektif bertujuan menjadikan para santrinya sebagai manusia yang mandiri yang diharapkan dapat menjadi pemimpin umat dalam menuju keridhoan Tuhan. Oleh karena itu pesantren bertugas untuk mencetak manusia yang benar-benar ahli dalam bidang agama dan lmu pengetahuan masyarakat serta berahlak mulia. Untuk mencapai tujuan itu maka pesantren mengajarkan kitab-kitab wajib (*Kutubul Muqarrarah*) sebagai buku teks yang dikenal dengan sebutan kitab kuning. Untuk mempelajari kitab kuning ini digunakan sistem metode pembelajaran tertentu.

Metode membaca kitab dilakukan oleh pondok pesantren guna mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam membaca kitab, khususnya kitab *Tarikh Nabi*. Kitab *Tarikh Nabi* Muhammad Jawa Pegon, merupakan kitab klasik yang syarat dengan adanya tarbiyah anak-anak *ibtidaiyyah*, dan *mubtadi'* (pemula). Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur adalah pondok pesantren yang masih memiliki sistem tradisional. Dengan sistem mengaji bandongan dan sorogan, pondok pesantren ini tidak terbawa arus modernisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa metode pembelajaran sorogan yang diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sama seperti teori yang ada, yaitu para santri maju satu per satu untuk menyodorkan kitab dan berhadapan langsung dengan seorang guru/ustadz dan terjadi interaksi antara keduanya, apabila bacaan santri benar maka ustadz hanya akan menyimak saja, akan tetapi apabila bacaan santri salah maka akan diberhentikan oleh ustad untuk dibenarkan.

Kemudian ditemukan satu masalah yaitu mengenai kemampuan membaca kitab Tarikh Nabi di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Faktanya, banyak santri yang mempunyai kemampuan baik dalam membaca kitab Tarikh Nabi, tetapi masih banyak ditemukan santri yang kurang bisa membaca kitab dengan lancar terutama di kalangan santri non jawa, karena pada dasarnya kitab *Tarikh Nabi* merupakan kitab yang berbahasa Jawa. Sementara itu, metode yang digunakan untuk santri adalah metode sorogan. Metode sorogan ini telah digunakan sejak awal pertengahan di pondok-pondok pesantren di Indonesia. metode sorogan adalah pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan di dukung keaktifan santri. Metode sorogan juga dipakai oleh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Hal ini dilakukan karena metode sorogan membuat para santri dapat membaca kitab dengan baik dan benar.

Atas dasar kenyataan tersebut diatas, maka penulis mencoba menuangkan tugas penulisan dalam judul "Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW bagi Santri non Jawa di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur''.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Penggunaan metode pembelajaran sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW bagi Santri Non Jawa di Pondok Pesantren Riyadlatu 'Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin Penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah: Untuk mengetahui pembelajaran sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW bagi Santri Non Jawa di Pondok Pesantren Riyadlatu 'Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari Penulis semoga dari penelitian ini dapat berguna bagi.

a. Bagi Pondok Pesantren, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi para santrinya.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis serta dapat digunakan sebagai persyaratan sebagai persyaratan menjadi sarjana.
- c. Hasil penelitian dapat dipakai sebagai bahan perbandingan atau acuan untuk pendidikan yang sama dimasa yang akan datang, juga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu mengkaji terhadap penelitian orang lain yang digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiah. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

1. Skripsi saudari Lia Nurjanah yang berjudul Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan skripsi ini dapat diketahui bahwa metode sorogan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Kesimpulan dari penelitian ini adalah "penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al- Hikmah sangat efektif".⁷

⁷ Lia Nurjanah, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung", (IAIN Raden Intan, Lampung. 2018)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu terkait tentang penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren, sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian tersebut ingin mengetahui efektifitas penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning secara umum sedangkan pada penelitian ini akan memfokuskan pada kemampuan membaca membaca kitab *Tarikh Nabi* bagi santri non Jawa di Pondok Pesantren Riyalatul 'Ulum.

2. Skripsi Nurul Amin, yang berjudul Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Our'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persiapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, bila dilihat sudah cukup baik, yakni dengan nderes terlebih dahulu sebelum sorogan Al-Qur'an, selain itu nderes Al-Qur'an juga dilakukan oleh beberapa santri setelah sholat.Pelaksanaan Metode Sorogan dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an, bila Meningkatkan dilihat pelaksanannya sudah cukup baik, dalam pelaksanannya santri langsung mendatangi kiai, supaya kiai langsung mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan santri.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti angkat yaitu terkait tentang penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren, sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian tersebut ingin mengetahui

⁸ Nurul Amin, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung", (IAIN Tulung Agung, 2014)

penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini akan memfokuskan pada kemampuan membaca membaca kitab *Tarikh Nabi* bagi santri non Jawa di Pondok Pesantren Riyalatul 'Ulum.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu terkait dengan metode sorogan dan kemampuan membaca, akan tetapi terdapat perbedaan yang sangat mendasar yaitu, *pertama*, tempat penelitian yang berbeda, *kedua*, meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi*, dan *ketiga*, metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca santri non Jawa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Macam-macam Metode Pembelajaran Kitab

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren yaitu:

1. Hafalan (*Tahfiz*)

Sebagai sebuah metodologi pengajaran, hafalan pada umunya diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat nadham (syair), bukan natsar (prosa); dan itupun pada umumnya terbatas pada ilmu kaidah bahasa arab, seperti Nadhm Al-'Imrithi, Afiyyah Ibn Malik, Nadhm Al-Maqsud, Nadhm Jawahir Al- Maknun, dan sebagainya. Namun demikian, ada juga beberapa kitab prosa (natsar) yang dijadikan sebagai bahan hafalan melalui sistem pengajaran hafalan. Dalam metodologi ini, biasanya santri diberi tugas untuk menghafal beberapa bait atau baris kalimat dari sebuah kitab, untuk kemudian membacakannya di depan sanga kyai/ustadz.

2. Hiwar atau Musyawarah

Berbeda dengan hiwar dalam dunia pesantren yang mengedepankan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi, hiwar dalam pesantren salafiyah identik dengan musyawarah.

3. Metode Bahtsul Masa'il (Mudzakaroh)

Mudzakarah atau *Batshul Masa'il* merupakan pertemuan ilmiah untuk membahas masalah diniyah, seperti ibadah, aqidah, dan

permasalahan agama lainnya. Metode ini sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan metode musyawarah. Bedanya, sebagai sebuah metodologi mudzkaroh pada umumnya hanya diikuti oleh para kiyai atau para santri tingkat tinggi.

4. Fathul Kutub

Fathul Kutub merupakan kegiatan latihan membaca kitab (terutama kitab klasik) yang pada umumnya ditugaskan kepada santri senior di pondok pesantren. Sebagai sebuah metode, Fathul Kutub bertujuan menguji kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning, khususnya setelah mereka berhasil menyelesaikan mata pelajaran kaidah bahasa arab. Dengan kata lain Fathul Kutub merupakan warna aktualisasi kemampuan para santri, khususnya dalam penguasaan ilmu kaidah bahasa arab, di samping disiplin ilmu keagamaan lainnya sesuai dengan materi kitab yang ditugaskan untuk dibaca, baik itu akidah, fiqh, hadis, tafsir, tasawwuf, dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, metode Fathul Kutub biasanya dikhususkan bagi santri senior yang akan menyelesaikan pendidikannya di sebuah Pondok Pesantren.

5. Muqoronah

Muqoronah adalah sebuah metode yang terfokus pada kegiatan perbandingan, baik perbandingan materi, paham (madzhab), metode, maupun perbandingan kitab. Oleh karena sifatnya yang membandingkan, pada umumnya metode ini juga hanya diterapkan pada kelas-kelas santri senior saja. Dan dalam perkembangannya, metode ini kemudian

terfragmentasi ke dalam dua hal, yaitu *muqoronatul adyan* untuk perbandingan ajaran-ajaran agama dan *muqoronatul madzahib* untuk perbandingan paham atau aliran.

6. Muhawaroh atau Muhadatsah

Muhawaroh merupakan bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab. Metode inilah yang kemudian dalam pesantren "modern" dikenal sebagai metode hiwar.

7. Sorogan

Sorogan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren hingga kini, dimana santri menyodorkan materi (kitab) yang ingin dipelajarinya sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau secara khusus.¹

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di pondok pesantren antara lain, Hafalan (*Tahfiz*), Hiwar atau Musyawarah, Metode *Bahtsul Masa'il* (Mudzakaroh), *Fathul Kutub*, *Muqoronah*, Muhawaroh atau Muhadatsah dan Sorogan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah metode sorogan.

a. Pengertian Metode Pembelajaran Sorogan

Secara etimologis, metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thoriqoh*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan

¹ Ismail Baharudin, "Pesantren Dan Bahasa Arab". Dalam *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol.01, No. 01 Januari 2014., 21-23

dengan pendidikan, maka metode ini merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.²

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidakkalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegaitan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar keudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.³

Adapun pengertian metode pembelajaran sorogan merupakan Sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biasanya pandai menyodorkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai itu. Dan kalau ada salahnya, kesalahan itu langsung dihadapi oleh kyai itu. Di pesantren besar sorogan dilakukan oleh dua atau tiga orang santri saja, yang biasa terdiri dari keluarga kyai atau santri-santri yang diharapkan kemudian hari menjadi orang alim.⁴

Pembelajaran dengan sistem sorogan biasanya diselenggarakan pada ruangan tertentu. Ada tempat duduk kyai dan ustadz, didepannya ada meja pendek untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap

³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 72-73

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2008), 184

⁴ Cep Habib Mansur, "Peranan Pendidikan Islam Di Pesantren Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Era Globalisasi (Penelitian di pondok pesantren Nurul Huda A1-Manshuriyyah Kampung Cimaragas Desa Karangsari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut)", dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 06; No. 01; 2012, 57

satri-santri lain, baik yang mengaji kitab yang sama atau berbeda duduk agak jauh sambil mendengarkan apa yang diajarkan oleh kyai atau ustadz sekaligus mempersiapkan diri untuk dipanggil.

b. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran Sorogan

Pengajaran individual merupakan cara penyampaian materi yang didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah saw ataupun Nabi lainnya menerima ajaran dari Allah SWT. Melalui malaikat Jibril, mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat Jibril dan para nabi tersebut. Sehingga Rasulullah bersabda: "*Tuhanku telah mendidikku* dengan sebaikbaiknya didikan. Berdasarkan hal tersebut, kemudian Rasul mempraktikan pendidikan seperti itu bersama sahabatsahabatnya dalammenyampaikan dakwah Islam. Pada jaman Rasulullah saw dan para sahabat, pengajaran individual dikenal dengan metode belajar *kuttab*, sampai muncul istilah sorogan yang dijadikan sebagai salah satu metode pengajaran di pondok pesantren.

Metode sorogan merupakan konsekuensi logis dari layanan yang sebesar-besarnya pada santri. Berbagai usaha pembaharuan dewasa ini dilakukan justru mengarah pada layanan secara individual kepada peserta didik. Metode sorogan justru mengutamakan kematangan dan perhatian serta kecakapan seseorang. Karena melihat tujuan metode sorogan sendiri adalah untuk mengarahkan anak didik

⁶ Mujamil Qomar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, (Jakarta: Erlangga, 2006), 145

⁵ Ibnu, "Penerapan Metode Sorogan dalam Menghafal Al-Qur'an", dalam *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2016, 215

pada pemahaman materi pokok dan juga tujuan kedekatan Relasi anak didik dan guru.

Di samping itu dengan metode sorogan seorang guru dapat memanfaatkannya untuk menyelami gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santrinya, terutama yang berpotensi mengganggu proses penyerapan pengetahuan mereka. Kemudian dari penyelaman ini guru dapat memilih strategi apa yang diperlukan untuk memberikan solusi bagi santrinya.

c. Karakteristik Metode Pembelajaran Sorogan

Dalam penerapan metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan didukung keaktifan santri. Metode sorogan merupakan metode pengajaran individual yang dilaksanakan dipesantren. Dalam aplikasinya, metode ini terbagi menjadi 2 cara, sebagai berikut:

- Santri pemula, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz yang akan membacakan kitabtertentu
- Santri senior, mereka mendatangi seorang guru atau ustadz, supaya ustadz tersebut mendengarkan sekaligus memberikan koreksi terhadap bacaan kitab mereka.

Hasbullah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode sorogan, santri banyak datang bersama, kemudian

mereka antri menunggu giliran masing-masing.⁷ Dengan sistem pengajaran metode sorogan ini hubungan antara ustadz dengan santri bisa menjadi lebih dekat, sebab ustadz dapat mengenal kemampuan santri baik kognitif mapun pribadi mereka secara satupersatu. Interaksi bimbingan pembelajaran pada metode sorogan dapat dilakukan dengan cara, guru membaca, santri membaca dan guru mendengarkan. Dapat pula, guru membaca atau membetulkan bacaan, dan santri menirukan bacaan tersebut. Jika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak boleh menaikkan kebacaan berikutnya, guru harus membimbung dengan memberikan nasehat dan motivasi sampai akhirnya santri bisa membaca dengan baik dan benar.

Pembelajaran dengan metode sorogan membutuhkan keaktivan santri, karena sebelum membacakan kitab dihadapan guru/ustadz, santri harus mempersiapkan diri untuk belajar terlebih dahulu. Semakin aktif mengikuti pembelajaran dengan metode sorogan, santri akan semakin cepat pula menguasai materi yang didapat.

Zamakhsyari Dhofier, berpendapat bahwa Metode Sorogan ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisonal, sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disipiln pribadi santri.⁸

⁸ Anik Faridah, "Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia", dalam *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 13, No. 2, September 2019. 85

_

⁷ Iys Nur Handayani & Suismanto. "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak", dalam *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia* Dini, Volume. 3 No. 2. Juni 2018 106

Dari uraian di atas maka dapat disebutkan peranan metode sorogan dalam pengajian kitab kuning antara lain :

- 1) Sebagai dasar bagi santri untuk memperluas pengetahuan sendiri.
- 2) Penunjang belajar dalam sistem klasikal.
- 3) Memberi kebebasan kepada santri untuk mengikuti pelajran menurut prakarsa dan perhitungan sendiri.

Teknik penyampaian materi dalam metode sorogan adalah sekelompok santri satu persatu secara bergantian menghadap kyai, mereka masingmasing membawa kitab yang akan dipelajari, disodorkan kepada kyai. Kyai membacakan pelajaran yang berbahasa Arab, kalimat demi kalimat kemudian menterjemakan dan menerangkan maksudnya, santri menyimak ataupun *ngesahi* (memberi harkat dan terjemah) dengan memberi catatan pada kitabnya, kemudian santri disuru membaca dan mengulangi sepersis mungkin seperti yang dilakukan kyainya, serta mampu menguasainya. Sistem ini memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru/ustadz dalam proses pembelajarannya, seperti halnya metode-metode lain, metode ini juga mempunyai kelebihan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut:

Adapun kelebihan metode pembelajaran sorogan adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid.
- Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasaArab.
- 3) Murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanyajawab.
- 4) Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.
- 5) Santri yang *IQ*-nya tinggi kan cepat menyelesaikan pelajaran (*kitab*), sedangkan yang *IQ*-nya rendah ia membutuhkan waktu yang cukuplama.

Selain ada kelebihan, juga memiliki kelemahan, di antaranya sebagai berikut:

- Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapai murid yang banyak metode ini kurang begitutepat.
- 2) Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan.

3) Murid hanya menangkap kesan verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.⁹

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa metode sorogan merupakan metode yang bersifat intens antara santri dan ustad, sehingga memiliki kelebihan terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid, serta ustad menjadi terfokus pada satu persatu santri, akan tetapi selain kelebihan tersebut terdapat pula kekurangan pada metode sorogan, diantaranya tidak efisien, membuat santri mudah bosan karena lama menunggu, serta tidak mudah diingat.

B. Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi

1. Sekilas Kitab Tarikh Nabi

Kitab Tarikh Nabi Muhammad Jawa Pegon, merupakan kitab klasik yang syarat dengan adanya tarbiyah anak-anak ibtidaiyyah, dan mubtadi' (pemula). Adapun isi kitab Tarikh Nabi Muhammad saw, yaitu sebagai berikut:¹⁰

Masa pertama: dari Kehidupan Rasulullah saw

(1) Nabi kita, Muhammad saw (2) Nasab Beliau saw dan Wafatnya Ayah Beliau (3) Kelahiran dan Penyusuan Nabi saw (4) Wafatnya Ibu Nabi saw dan yang Mengasuh Beliau (5) Pendidikan Nabi saw dan Wafatnya Kakek Beliau (6) Nabi saw Mengembala Kambing dan Perjalanannya yang Pertama ke Syam (7) Perjalanan Nabi saw yang

⁹ Ari Wibowo, "Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah di Pontianak", dalam *Iqra' Khatulistiwa*, Vol. 1, No. 1, 2016, 46

¹⁰ Kitab *Tarikh Nabi* Muhammad SAW

Kedua ke Syam (8) Perkawinan Nabi saw dengan Siti Khadijah (9) Keputusan Nabi saw diantara Kaum Quraish tentang Peletakan Hajar Aswad (10) Perjalanan Hidup Beliau saw (11) Kehidupan Nabi saw Sebelum Menjadi Rasul.

b. Masa yang Kedua: Dari Kehidupan Rasulullah saw

(12) Permulaan Turunnya Wahyu (13) Keadaan Bangsa Arab Sebelum Islam - Orang (14) Ajakan Secara Sembunyi-sembunyi (15) Orang yang Pertama Beriman (16) Ajakan Secara Terang-terangan (17) Nabi saw Kumpulkan Keluarganya (18) Marahnya Kaum Quraisyi kepada Nabi saw - Kecintaan kaum Quraisyi kepada Nabi saw berubah menjadi kebencian, kedekatan manjadi sangat jauh, kebenaran Nabi saw menjadi dusta dan semua yang dilakukan Nabi saw menjadi bahan ejekan (19) Kedatangan Kaum Quraisyi yang Kedua kepada Abi Kedatangan Kaum Quraisyi yang Ketiga kepada Abi Thalib (20) Thalib Ketika kaum Quraisyi tidak melihat Abu Thalib dan pergilah mereka kepada 'Umarah bi Al-Walid (21) Gangguan Kaum Quraisyi kepada Rasulullah saw (22) Gangguan Kaum Quraisyi kepada Sahabat Rasulullah saw Ketika kaum Quraisyi melihat Nabi saw sangat dihormati, berhentilah mereka mengganggu Nabi saw (23) Tuntutan Kaum Quraisyi Kepada Nabi saw (24) Hijrah ke Habsyah yagn Pertama (25) Hamzah dan Umar Masuk Islam (26) Pengepungan Nabi dan Keluarganya (27) Hijrah ke Habasyah yang kedua Kalinya (28) Raja Habsyah Masuk Islam (29) Nabi Keluar dari Kepungan

(30) Utusan Najran (31) Wafat Siti Khadijah – Pernikahan dengan Saudah dan 'Aisyah ra (32) Paman Nabi saw Wafat (33) Gangguan Kaum Quraisyi kepada Nabi saw (34) Hijrah ke Thaif (35) Isra' dan Mi'raj Nabi saw (36) Ajakan Berislam ke Keluarga Nabi saw (37) Permulaan Islam Kaum Anshor (38) Bai'at Aqobah yang Pertama (39) Bai'at Aqobah Kedua (40) Hijrahnya Kaum Muslimin ke Madinah (41) Persekongkolan Kaum Quraisyi untuk Membunuh Nabi saw (42) Hijrah Rasulullah saw (43) Kaum Quraisyi Mancari Nabi saw (44) Nabi Keluar dari Gua (45) Singgah di Quba (46) Sampai ke Madinah, Awal Sholat Jumat dan Khutbah Jumat dalam Islam (47) Masuk dan Singgahnya Nabi saw di Madinah, Cintanya kaum Anshor kepada Kaum Muhajiriin / Persaudaran Islam (48) Hijrah Keluarga Nabi saw Asalmula Qunut Nazilah (ada musibah) di Madinah.

2. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab *Tarikh Nabi*

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau informasi. Selain untuk mendapatkan informasi, membaca juga bermanfaat untuk memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan.¹¹

Membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca. Membaca tidak

¹¹ Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual", dalam *Jurnal Ad-Daulah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016. 352

hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambar-gambar dan angka-angka saja, akan tetapi yang lebih luas dari itu adalah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya. Karena itulah membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat mendatangkan pandangan, sikap, dan tindakan yang positif.

Kata membaca merupakan kata yang berasal dari kata "baca" yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dihayati. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tertulis. 12 Dalam bahasa Arab pun kata baca (iqro) merupakan fiil amr yang artinya kalimat perintah. Dengan kata lain mengandung perintah untuk melaksanakannya. Sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Alaq, yang berbunyi:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa vang tidak diketahuinya." (OS. Al-Alag: 1-5). 13

Ayat di atas menjelaskan bahwa membaca adalah salah satu kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ayat tersebut mengisyaratkan

¹² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 83

13 Al-Qur'an [96]; 1-5

untuk membaca, hal tersebut terlihat dari kata yang tertulis secara berulang. Oleh karena itu dengan membaca selain membuat perkembangan berpikir menjadi luas juga memperkaya diri seseorang untuk mempersiapkan diri menjadi manusia yang lebih berkualitas.

Pendidikan Islam merupakan salah satu upaya membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran Islam, namun permasalahannya adalah dengan cara bagaimana ajaran yang telah sempurna dapat dipahami oleh murid, tentunya salah satu cara untuk memperkuat pemahaman murid tentang ajaran Islam adalah dengan cara membaca, referensi ajaran Islam yang sebaiknya dibaca serta dipahami oleh santri adalah kitab kuning.

Kemampuan ialah suatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang.¹⁴ Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai aspek termasuk aspek bahasa dan kaidah-kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab di pondok pesantren.

3. Indikator Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi

Indikator santri dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* adalah sebagai berikut:

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 707

a. Ketepatan dalam membaca

Ketepatan dalam membaca kitab kuning didasarkan atas kaidahkaidah aturan membaca di antaranya santri mengetahui dan menguasai maksud dan isi bacaan yang terdapat dalam kitab yang dipelajari.¹⁵

b. Pemahaman mendalami isi bacaan

Aktivitas membaca tidaklah hanya sebatas membaca teks tertulis, melainkan membaca yang disertai dengan memahami teks tertulis tersebut, baik berupa ide-ide gagasan dan pokok pikiran yang dikehendaki oleh penulis.

c. Dapat mengungkapkan isi bacaan

Setelah santri mampu membaca dengan tepat, santri diminta untuk dapat mengungkapkan isi bacaan dengan bahasa sendiri. Karena idealnya adalah mampu membaca kitab kuning disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan. Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang ia baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan apa yang ia baca. Dengan membaca ia akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal urtama dalam proses pembelajaran.¹⁶

16 Qodzi Azizi, *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003). 155

 $^{^{15}}$ Taufiqul Hakim, Amtsilati : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning, (Jepara: Al-Falah, 2003), 43

4. Faktor-Faktor Psikis atau Mental, Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca Kitab Kuning

Agar berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca, sehingga peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat dari Kirk, Kliebhan, dan Lernery) ada 8 faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu:¹⁷

- a. Kematangan mental.
- b. Kemampuan visual.
- c. Kemampuan mendengarkan.
- d. Perkembangan bicara dan bahasa.
- e. Keterampilan berpikir dan memperhatikan.
- f. Perkembangan motorik.
- g. Kematangan sosial dan emosional.
- h. Motivasi dan minat.

Ahmad Thonthowi berpendapat dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menggolongkan faktor-faktor tersebut, sebagai berikut: ¹⁸

¹⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54-60

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2012), 159

a. Faktor internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental).

Faktor-faktor fisik atau jasmaniah, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya, yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh siswa, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuannya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu Kitab Kuning.

Faktor-faktor psikis atau mental, faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca Kitab Kuning antara lain, adanya motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap, perasaan dan emosi.

- Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena di dorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan itu.
- 2) Proses Berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami objek berpikir.
- 3) Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak anak yang inteligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anak-anak yang kurang inteligen.

- 4) Sikap, sikap yang positif ataupun negative senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak yang tidak menyukai mata pelajaran, cenderung tidak akan mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Kitab Kuning.
- 5) Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Emosi dapat bersifat positif juga bisa bersifat negative, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Kitab Kuning.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa atau santri. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.

- Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.
- 2) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.

Melihat dari faktor-faktor di atas, keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, dan tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi dari luar diri, atau disebut dengan lingkungan. Lingkungan diartikan segala sesuatu yang berada diluar diri yang memberikan pengaruh baik positif ataupun negative terhadap perkembangan dan pendidikannya. Terdapat tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Jadi kemampuan membaca termasuk hasil belajar yang baik dan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan factor sosial maupun non sosial (eksternal) yang dijalankan oleh guru sebagai pembimbing dan penyampai materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara (metode) untuk mencapai tujuan pengajarannya, dengan menggunakan metode sorogan di harapkan anak mampu membaca Kitab Kuning dengan baik dan benar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitia ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendekripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah se-bagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

¹ Naila Hayati, "Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)", dalam *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1, 2018. 347

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Sedangkan menurut pendapat lain, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.³ Penelitian yang bersifat deskriptif dimaksudkan untuk melukiskan objek atau peristiwa, kemudian menelaah dan mejelaskan serta menganalisa data secara medalam tentang keadaan yang sebenarnya yang berhubungan dengan penggunaan metode pembeajaran sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Artinya sumber data yang diperoleh

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2011), 76

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 44

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif , kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308

langsung dari sumbernya yaitu orang yang mempunyai perbedaan agama didalam keluarganya. Sumber data dalam penelitian ini adalah ustad dan santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

2. Sumber Data Sekunder

"Data Sekunder adalah data yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penlitian, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain".⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan metode pembelajaran sorogan dan kemampuan membaca kitab.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian, untuk kegiatan pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap

⁶ Cristhin Depoyanti, "Studi Tentang Kualitas Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda", dalam *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017,. 6334

keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Metode observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode observasi merupakan metode pengmpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yng diteliti.

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Metode wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan pada kyai, ustadz/pengurus, dan para santri di Pondok Pesantren Riydlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

⁸ Siti Juariyah & Novi Widiastuti, "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Bina Mandiri Cipageran Kecamatan Cimahi Utara", dalam *Jurnal Comm-Edu*, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018,. 68

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011),. 104.

⁹ Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016, 152

3. Dokumentasi

Menurut Sukardi, dengan menggunakan metode dokumentasi "peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehariharinya." Sedangkan menurut pendapat lain, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. 11

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi pesantren, laporan-laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi dan perundang-undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentuanya akan berimbas terhadap hasil akhir dari sutau penelitian.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),. 81

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,. 274

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujuan kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. ¹²

Adapun triangulasi terdapat beberapa macam cara yaitu:

1. Triangulasi Data

Berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. ¹³

¹² *Ibid.*, 273

Nunung Trisnawati, "Strategi Kepala Dinas Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Sewa Alat Berat Di Uptd Peralatan Dan Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Subang", dalam *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7 Nomor 1, Bulan April Tahun 2020, 163

Dalam hal ini penulis akan mengecek kembali kecocokan data hasil observasi dengan perolehan data dari responden wawancara dan juga pengumpulan dan dokumentasi. Dengan membandingkan ketiga data penelitian diharapkan data penelitian memiliki keabsahan sebagai hasil ilmiah sebuah penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian Kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhinya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Indukti adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui data reduction (Reduksi Data), data display (Penyajian Data), dan Conclusion drawing/verification (Kesimpulan). 15

Teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpulan data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan data display (Penyajian Data) yaitu dengan bentuk uraian

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, 60-61
 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 286

singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *Conclusion* drawing/verification yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pemelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren

Keberadaan Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut berperan aktif dalam membangun bangsa melalui pendidikan agama (*Tafaquh Fiddin*). Pengembangan masyarakat dan lembaga yang mampu menjadi benteng akhlakul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang tidak baik. Dalam perjalanan waktu kewaktu kemudian Pondok pesantren tidak saja berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi peranya menjadi meluas yang ikut mendasari dalam mendorong transformasi sosial dan bangsa keseleuruh lapisan masyarakat.

Dari peranan yang sangat berat tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidkan dari berbagai sisi, baik dari sisi fisik (Sarana dan prasarana), maupun dari sisi non fisik (Pengembangan SDM, Administrasi, Manejemen dll). Peningkatan fisik diantaranya adalah pembangunan Ruangan belajar yang memadai guna kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri. Dan sekaligus untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Diharapkan dari berbagai peningkatan, baik dari bidang Fisik maupun Non-Fisik dengan sarana dan prasarana yang representif dan ditunjang dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas, mudah-mudahan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yaitu pendidikan agama, pengembangan masyarakat dan benteng akhlaqul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang merusak masyarakat. Dengan demikian Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum akan semakin maju dan berkembang menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari.¹

Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum didirikan oleh K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, yanng di bantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendidirkan sebuah pondok pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo dan Pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau.

¹Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, 1 Juli 2020

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5×10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama berukuran 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasaran sekarang lebih memadai.²

Namun, semakin berjalannya waktu Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampubersaing antar pesantren di seluruh Indonesia.Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum memiliki visi dan misi sama halnya dengan lembaga pendidikan lainya, sebagai berikut:

²Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Bumiharjo, 1 Juli 2020

b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

1) Visi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupanya serta menjadikanya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi

- a) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kaderkader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawb kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).

- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- f) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.³

c. Model pendidikan yang diselenggarakan dipondok pesantren Riyadlatul 'Ulum

Dengan berbasis salafiyah yang tetap mengedepankan tradisi ulama' salafussolih dengan mengkaji kutubutturob ulama' salaf.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun pelajaran 2019/2020:⁴

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	14 Unit	Permanen	65%
2	Kantor	3 Unit	Permanen	99%
3	Asrama Putra (Rusunawa)	4 Unit	Permanen	99%
4	Asrama Putri	3 Unit	Permanen	50%
5	Kamar Mandi/WC	20 Unit	Permanen	85%
6	Musholla	1 Unit	Permanen	99%
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	65%

³Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Bumiharjo, 1 Juli 2020

⁴Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun 2019/2020, Bumiharjo, 1 Juli 2020

8	Koperasi (UEP)	2 Unit	Permanen	65%
9	Kamar Mandi/WC	6 Unit	Permanen	60%
10	Dapur Santri	2 Unit	Permanen	50%

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 2020

Berdasarkan data yang peneliti temukan peneliti menemukan untuk masalah penempatan ruang balajar, asrama, dan kantor sekarang mengunakan sistem yang baru, yaitu karena Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum sudah memiliki Rusunawa Santri terkhusus untuk santri putra, semula asrama yang di gunakan oleh santri putra sekarang di pergunanakan untuk ruang belajar santri, dan di Rusunnawa sendiri juga terdapat kantor, tetapi segala pusat administrasi dan yang lainya tetap berada di kantor pusat Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

e. Keadaan Guru/Ustad dan pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan Guru/Ustad dan pengurus yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020⁵.

⁵Dokumentasi keadaan Guru/Ustad dan pengurusPondok Pesantren Riyadlatul 'Ulumtahunpelajaran 2019/2020, Bumiharjo, 1 Juli 2020

Tabel 4.2 Data Ustadz

No	USTADZ/USTADZAH	MATA PELAJARAN	
1	Ust. Ahmad Syahroni, S.Pd	Nahwu, Fiqih, Bahasa Arab	
2	Ust Nur Amin, S.Pd	BBQ, Tauhid	
3	Ustdz. Qoriatul Mutmainah	BBQ, Akhlak	
4	Ustdz. Maratus Solikhah, S.Pd	BBQ, Hafalan Do'a-Doa dan Sholawat	
5	Usdz. Ana Ratih Ningrum, S.Pd	Fiqih, Tajwid, Tarikh	
6	Ust. Aziz Bakhtiyar, S.E	Fiqih, Tajwid, Tarikh	
7	Ustdz. Anisaul Hamidah, S.Pd	Nahwu	
8	Ust. Habib Mustofa	BBQ,	
9	Ustdz. Chandra Lutfi Habibah, S.E	BBQ, Akhlak	
10	Ustz Asna Qomariyah	BBQ, Tauhid	
11	Ust Amir Ma'ruf	Fiqih, Tajwid, Hafalan Doa dan Sholawat	
12	Ust Adi Saputra	Fiqih, Tajwid	
13	Ust. Khoirul Anam, S.Pd	Nahwu, Tauhid	
14	Ustdz. Ari Zari'ul Khoiroh, S.Pd	BBQ, Akhlak	
15	Ustdz. Husnul Hotimah	BBQ	
16	Ust. Hamdan Rosyid.	Fiqih,Tajwid, Trikh	
17	Ustdz. Lukluk Fadilatul Toyibah, S.Pd	Hadist, Nahwu	
18	Ust. Darul Efendi,	BBQ,	
19	Ust Dwi Murdhotho	BBQ, Hafalan Doa dan Sholawat	
20	Ust. Samsul Arifin	BBQ,Akhlak	
21	Ustdz. Siti Miladiyah, S.Pd	Bahasa Arab, Fiqih	
22	Ustdz. Ismanah Purwanti, S.Sos	BBQ, Tajwid, Tarikh	
23	Ust. Hadi Mulyawan	Bimbingan Tilawatil Qur'an, Hadist,	
		Tauhid, Fiqih, Shorof, Nahwu	
24	Ustdz. Rahmana Lufi Fadhilah, S.H	Shorof, Tajwid, Akhlak	
25	Ust. Nawawi Alfan Afifi	Tarikh, Shorof, Fiqih	
26	Ustdz. Alfi Roisah, S.E	Tajwid	
27	Ust. Muhammad Zainul Asror, S.Pd	Nahwu, Shorof	
28	Ustdz. Ana Zumrotul Hasanah, S.Pd	Shorof	
29	Ust. Syarif Ahmadi, M.Pd	Nahwu, Fiqih	
30	Ust. Zainal Abidin, S.Pd	Nahwu, Fiqih, Hadist, Bahasa Arab	
31	Ust. Imam Rofi'i, S.Pd	Tarikh,Bahasa Arab	
32	Ust. Muh. Afiulloh, S.E	Nahwu, Fiqih, Hadist	
33	Ustdz. Fadilah Rohmatun, S.H	Shorof	
34	Ust. Bahrul Ulum	Tauhid, Bimbingan Tilawatil Qur'an	
35	Ust. M. Nur Khoirudin, S.Pd	Akhlak, Shorof, Nahwu	
36	Gus Ab. Ghofururrohim, S.Pd.I	Fiqih, Shorof, Nahwu, Tauhid, Tarikh	
37	Ustdz. Afif Azizah, S.Pd	Nahwu	
38	Ust. Yusuf Ikhwan, S.Pd	Nahwu, Shorof, Tauhid,	
39	Ust. Itmam Fauzi	Fiqih	

40	Ust. Muhammad Nasrudin, M.H	Fiqih
41	Ust. Saifi Arif, S.E	Tajwid, Akhlak,
42	Gus Jamzuri Ahmad	Nahwu, Tauhid, Hadist
43	KH. Aminudin Yahya	Shorof
44	Gus Kholid Misbahul Munir, S.Pd.I	Nahwu, Fiqih, Tarikh
45	Ust. Muhammad Asyifuddin	Hadist, Akhlak, Shorof
46	KH. Muhammad Mu'alim Ridwan	Tafsir, Tauhid
47	Ustdz Yuliana Lestari	Akhlak
48	Ust. M Toharuddin, S.Pd	Tarikh
49	Usth. Indah Kurniawati	Hafalan Doa dan Sholawat
50	Ustdz.Abdur Robil Ghulam A, S.Pd	Bahasa Arab
51	Ust. Muhammad Yasin Yusuf	Akhlak
52	Ust. Saiful Anwar, SE	Hadist
53	Ust. Muhammad Alwi	Tarikh
54	Ustdz. Siti Nur Aini	Akhlak
55	Kiyai. Muhaji	Tarikh
56	Ust. Sururi Kamal, A.Ma	Akhlak
57	Drs.KH Warsun	Tauhid
58	Ustdz. Siti Thowiyah	Bimbingan Tilawatil Qur'an

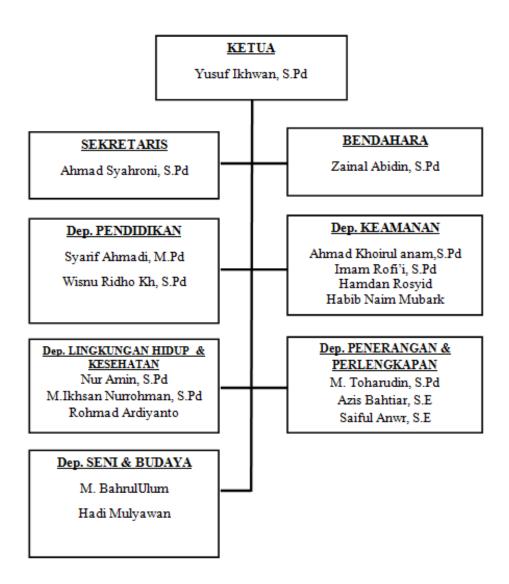
Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 2020

Sedangkan untuk masalah administrasi dan berbagai kepentingan pesantren, K.H. Muhammad Mualim Ridwan dibantu oleh para pengurus dengan tugas dan kewajiban yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Setiap departemen memiliki tugasnya masing-masing seperti:
Ketua dipondok pesantren biasa disebut dengan sebutan lurah pondok,
lalu dibawahnya ada sekretaris dan bendahara. Kemudian dibantu
dengan departemen-departemen, seperti: departemen Pendidikan,
departemen keamanan, departemen lingkungan hidup dan kesehatan,
departemen penerangan dan perlengkapan, departemen budaya dan

kesenian. Struktur kepengurusan putra dan putri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun pelajaran 2019/2020.6

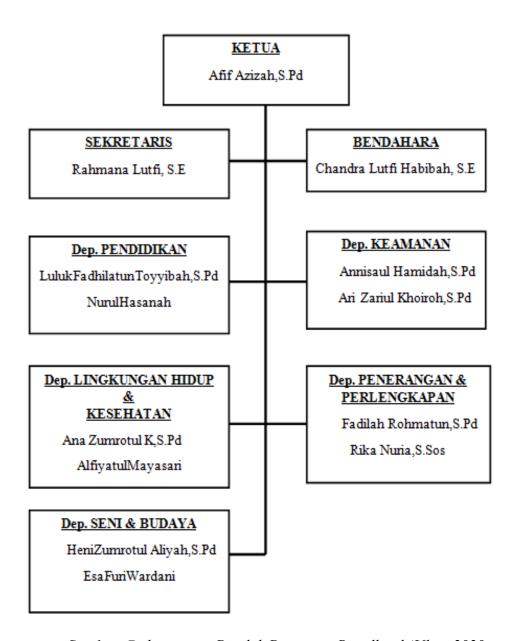
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Putra



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 2020

 $^{^6} Dokumentasi Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulumtahun
pelajaran 2019/2020, Bumiharjo, 1 Juli 2020$

Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Putri



Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 2020

f. Keadaan santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan santri yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun pelajaran 2019/2020 diantaranya:⁷.

Tabel 4.3 Data Santri

No	Kelas	Putra	Putri	`Jumlah	Keterangan
1	Istidad A	24	11	35	
2	Istidad B	22	12	34	
3	Istidad C	22	11	33	
4	Istidad D	25	16	41	
5	Ibtidak awal A	10	14	24	
6	Ibtidak awal B	18	15	33	
7	Ibtidak awal C	14	15	29	Santri yang
8	Ibtidak awal D	14	18	32	masih
9	Ibtidak Tsani A	5	10	15	memiliki
10	Ibtidak Tsani B	14	13	27	kelas ngaji
11	Ibtidak Tsani C	8	17	25	
12	Ibtidak Tsalist A	8	17	25	
13	Ibtidak Tsalist B	10	16	26	
14	Alfiyah Ula	19	37	56	
15	Alfiyah Tsaniyah	16	22	38	
	Jumlah	229	244	473	

No	KETERANGAN	Putra	Putri	Jumlah
1	SANTRI	229	244	473
2	DEWAN PENGABDIAN	9	5	14
3	DEWAN PENGURUS (selain bertanggungan kelas)	18	12	30
4	SANTRI MUKIM	256	261	517
5	DEWAN ASATIDZ (selain asatidz dari pengabdian dan pengurus)	14	3	17

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 2020

-

⁷ Dokumentasi keadaan santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun 2019/2020, Bumiharjo, 1 Juli 2020

Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum setiap tahunnya bertambah dan pernah mengalami pengurangan. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ingin memasukan anaknya di PondokPesantren.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum termasuk pondok pesantren tradisional yang masih menggunakan sistem salafi, baik pembelajaran, pendidikan akhlak sehari-hari. Para santri di perintahkan untuk berakhlak yang baik atau akhlak mahmudah, seperti: jujur, syukur, sabar, silaturrahmi, tolong menolong, berprasangka baik, serta taat pada peraaturan dan ta'dzim pada Kiyai serta para ustadz.

Untuk menerapakan akhlak yang telah dipelajari dan di tanamkan kepada santri, para ustadz atau pengurus menggunakan tahapan-tahapan yang sesaui dengan kebutuhan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, peneliti menemukan info dari beberapa wawancara, sebagai berikut:

Wawancara kepada ustadz (SA) dan (IR) pada tanggal 1 Juli 2020 mengenai pembelajaran sorogan. Menurut ustadz (SA) Metode ini dilakukan dengan cara terus menerus dan dibimbing langsung oleh ustadnya, jadi sangat efektif sekali untuk pembelajaran dan langsung dipahami oleh santri. (W / U.1 / F1.1 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR), dengan cara memberikan jadwal rutin untuk melakukkan

sorogan langsung dengan ustad yang bersangkutan. (W / U.2 / F1.1 / 7 / 1 / 2020)

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran sorogan dilakukan dengan cara terus menerus dan dibimbing langsung oleh ustadnya dengan cara memberikan jadwal rutin.

Proses penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagaimana menurut ustadz (SA), dengan dijadwalkannya waktu tertentu, proses metode sorogan ini berjalan dengan baik dan direspon baik juga oleh santrinya. (W / U.1 / F1.2 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR) Prosesnya itu pertama ustad memberikan contoh bagaimana cara membacanya kemudian di pertemuan selanjutnya mereka diberikan tugas untuk membaca satu persatu. (W / U.2 / F1.2 / 7 / 1 / 2020).

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, proses penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur yaitu ustad memberikan contoh bacaan, kemudian santri diminta membaca satu persatu.

Metode sorogan dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW, hal ini sesuai hasil wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Menurut ustadz (SA) Sangat membantu sekali, karena metode ini dilakukan dengan terus menerus. (W / U.1 / F1.3 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan Menurut ustad (IR), Sangat membantu sekali

dengan sorogan pasti akan membaca tulisannya dan pasti akan paham dan itu sangat membantu sekali. (W / U.2 / F1.3 / 7 / 1 / 2020)

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, Metode sorogan dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW karena dilakukan satu persatu oleh santri dan diawasi oleh ustad secara langsung serta bersifat rutin.

Kemampuan santri dalam membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW setelah menggunakan metode sorogan mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Menurut ustadz (SA), Sebagian besar sangat baik dan memberikan daya ingat yang kuat. (W / U.1 / F1.4 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR), Untuk kemampuan santri itu kemampuan berbeda-beda, atau yang memang anaknya pintar beberapa kali sorogan sudah paham bacaannya lancar, tapi ada juga yang lambat itu perlu berulang-ulang, walaupun dengan metode yang sama tapi kemampuan mereka tetap berbeda-beda. (W / U.2 / F1.4 / 7 / 1 / 2020).

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, Kemampuan santri dalam membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW setelah menggunakan metode sorogan mengalami peningkatan karena sebagian besar sangat baik dan memberikan daya ingat yang kuat.

Standar dari penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, yaitu sebagaimana wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Menurut ustadz (SA), Mampu membaca disertai memahami maksud bahasa pegon. (W / U.1 / F1.5 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR),Yang pertama setidaknya para santri bisa membaca dengan pegon Jawa kemudian setelah standard pertama tercapai terus dia memahami isinya dan selanjutnya bisa menjeaskan dengan gaya bahasa mereka, terlebih lagi bagi santri non Jawa. (W / U.2 / F1.5 / 7 / 1 / 2020).

Berdasarkan penjelasan dari Ustad (SA) dan (IR) yang juga sebagai pengurus pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum peneliti dapat megambil kesimpulan bahwa penerapan metode sorogan dalam membaca kitab tarikh dilakukan dengan cara terus menenerus dengan bimbingan secara langsung serta memberikan jadwal rutin, untuk pembelajaran menggunakan metode sorogan ini berjalan dengan baik dan direspon baik juga oleh santrinya. Dalam prosesnya itu pertama ustadz memberikan contoh bagaimana cara membacanya kemudian di pertemuan selanjutnya mereka diberikan tugas untuk membaca satu persatu.

Metode sorogan Sangat membantu Santri, dengan sorogan para santri pasti akan membaca tulisannya sendiri sehingga akan lebih mudah memahaminya.

Dengan Metode sorogan, kemampuan santri dalam membaca kitab Tarikh sebagian besar sangat baik dan memberikan daya ingat yang kuat walaupun terdapat beberapa santri non Jawa, namun ada juga yang lambat itu perlu berulang-ulang, walaupun dengan metode yang sama, tapi kemampuan mereka tetap berbeda-beda. Standar dari penerapan metode sorogan, santri mampu membaca disertai memahami isinya dan selanjutnya bisa menjeaskan dengan gaya bahasa mereka.

Wawancara kepada ustadz (SA) dan (IR) pada tanggal 1 juli 2020 mengenai kemampuan membaca kitab. Pembiasaan metode sorogan sudah diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, sebagaimana hasil wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari. Menurut ustadz (SA) Sudah, bahkan menjadi rutinitas dan ciri khas sebagai pondok pesantren salafiyah. (W / U.1 / F2.1 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR), Iya, berdasarkan sejarahnya, metode ini sudah diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dari berdirinya sampai sekarang. (W / U.2 / F2.1 / 7 / 1 / 2020).

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, Pembiasaan metode sorogan sudah diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur dari sejak berdiri sampai sekarang.

Upaya yang dilakukan agar kegiatan metode sorogan berjalan dengan baik di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, yaitu sesuai dengan hasil wawancara dengan ustad berikut: Menurut ustadz (SA) Penjadwalan dengan jam pembelajaran yang cukup dan efesien. (W / U.1 / F2.2 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut ustadz (IR) diadakannya rapat evaluasi mengenai kurikulum Pesantren, termasuk evaluasi pelaksanaan Metode sorogan. Apabila ada

kendala maka akan dicari penyelesaian melalui rapat kurikulum pesantren. $(W \, / \, U.2 \, / \, F2.2 \, / \, 7 \, / \, 1 \, / \, 2020)$

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, upaya yang dilakukan agar kegiatan metode sorogan berjalan dengan baik di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, dilakukan penjadwalan serta dilakukan evaluasi.

Penerapan metode sorogan mempengaruhi kemampuan membaca kitab di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustad di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari. Menurut ustadz (SA), sangat mempengaruhi karena dengan terbiasa kita mampu membaca dan memahami kitab tersebut. (W / U.1 / F2.3 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan Menurut ustadz (IR), Metode Sorogan sangat mempengaruhi kemampuan membaca kitab kuning, meski sorogan bukan satu-satunya metode dalam memahami kitab kuning. tetapi, tanpa metode sorogan kebiasaan dalam melatih memaknai seperti yang ada dalam sorogan akan tumpul. (W / U.2 / F2.3 / 7 / 1 / 2020)

Berdasarkan penjelasan dari Usttad (SA) dan (IR) mengenai kemampuan membaca kitab dan pembiasaan metode sorogan sudah diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum bahkan menjadi ciri khas sebagai pondok pesantren salafiyah. Dalam upaya yang dilakukan agar kegiatan metode sorogan dapat berjalan dengan penjadwalan dengan jam pembelajaran yang cukup dan efesien serta diadakannya rapat evaluasi

mengenai kurikulum Pesantren apabila terdapat kendala dalam proses pembelajaran.

Metode sorogan mempengaruhi dalam kemampuan membaca kitab, dengan terbiasa santri mampu membaca dan memahami kitab, meski sorogan bukan satu-satunya metode dalam memahami isi kitab tarikh maupun kitab kuning.

Wawancara kepada saantri (BK), (IK), (GM) dan (AK) pada tanggal 1 Juli 2020 mengenai pembelajaran sorogan. Pengalaman santri pada saat penerapan metode sorogan dalam membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

Menurut santri (BK), awalnya saya takut, karena sebelumnya saya belum pernah membaca arab berbahasa jawa (pegon), dan ketika kegiatan belajar mengajar dimulai saya baru tahu kalau ada metode sorogan yang mana metode ini tatap muka dengan ustad langsung. (W / S.1 / F1.1 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (IK), Sangat membantu ketika dalam kegiatan pembelajaran dalam memahami isi kitab tersbut. (W / S.2 / F1.1 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), alhamdulillah enak, mudah untuk belajar membaca kitab, dan dapat membantu ketika untuk latihan membaca kitab yang lainnya. (W / S.3 / F1.1 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), menjadi lebih mudah memahami isi kitab *Tarikh Nabi* SAW, dan terbiasa membaca kitab kuning. (W / S.4 / F1.1 / 7 / 1 / 2020).

Santri sudah melalui proses penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) sebagai berikut:

Menurut Santri (BK), Sudah karena setiap sebelum memulai pelajaran kami akan ditunjuk untuk membaca dan dijadwalkan sorogan bersama ustad diluar kelas (tidak ada kegiatan). (W / S.1 / F1.2 / 7 / 1 / 2020). Menurut Santri (IK), sudah, karena sudah terjadwalkan. (W / S.2 / F1.2 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), sudah, karena dikelas selalu ditunjuk acak untuk membaca kitab dulu sebelum belajar. (W / S.3 / F1.2 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), sudah, karena setiap waktu luang saya pelajari lagi. (W / S.4 / F1.2 / 7 / 1 / 2020)

Metode sorogan dapat membantu santri untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW, sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Menurut santri (BK), iya, karena metode sorogan ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab, karena berhadapan langsung dengan ustad dan dapat bertanya dan dijelaskan secara jelas apa yang saya belum paham dimateri tersebut. (W / S.1 / F1.3 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (IK), sangat membantu karena memudahkan kami untuk lebih faham isi kitab tarik Nabi. (W / S.2 / F1.3 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), Iya karena karena metode ini sangat membantu unuk membaca kitab kuning. (W / S.3 / F1.3 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut

(AK), Iya sangat membantu, karena mtode sorogan membuat kita mengulang bacaan kitab. (W / S.4 / F1.3 / 7 / 1 / 2020)

Kemampuan santri dalam membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW. Setelah menggunaan metode soogan, sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Menurut santri (BK), dari bacaan kitab yang saya lakukan masih belum maksimal, karena belum terbiasa membaca Arab terjemah Arab Jawa. (W / S.1 / F1.4 / 7 / 1 / 2020). Menurut satri (IK), cukup baik, karena saya kerap kali mengulang bacaan yang telah di sorogan. (W / S.2 / F1.4 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), Kata ustad sudah lumayan, (W / S.3 / F1.4 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut (AK), mulai membaik, kaena bisa lebih mudah uuntk membaca kitab. (W / S.4 / F1.4 / 7 / 1 / 2020)

Santri mengikuti standar dari penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Menurt santi (BK), iya, karena metode sorogan dikategorian wajib untuk mengasah kemampuan belajar dan untuk melatih ingatan dengan apa yang telah dipelajari. (W / S.1 / F1.5 / 7 / 1 / 2020). Menurt santri (IK), Iya, dari segi bacaan dan penerapan pemahaman. (W / S.2 / F1.5 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), iya, setiap pertemuan saya diberi tugas untuk

membaca kitab yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. (W / S.3 / F1.5 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), iya, karena ditugaskan oleh ustad secara bergantian. (W / S.4 / F1.5 / 7 / 1 / 2020)

Berdasarkan penjelasan dari santri (BK), (IK), (GM), (AK) mengenai pembelajaran sorogan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa para santri sangat senang dan mendukung, karena dengan mengikuti pembeajaran metode sorogan bisa menerapkan teori yang telah dipelajari, mendapatkan ilmu baru, dan juga bisa bertaya langsung kepada ustad ketika ada hal yang kurang dipahami. Akan tetapi terkadang merasa susah karena belum ada persiapan untuk menyorogkan kitab kepada ustad. pelaksanaan Untuk mendukung metode sorogan, santri perlu mempersiapkan diri dengan matang, harus pandai-pandai untuk mengatur dan membagi waktu. Semangat dan motifasi yang besar adalah kebutuhan agar bisa membaca kitab, lingkungan yang mendukung dan fasilitas yang memadai juga diperlukan.

Wawancara kepada santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) pada tanggal 1 juli 2020 mengenai kemampuan membaca kitab. Pembiasaan metode sorogan yang sudah diterapkan di pesantren sudah santri laksanakan, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut santri (BK), sudah, karena bersifat wajib dan sudah terjadwal. (W / S.1 / F2.1 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (IK), sudah, karena mengingat-ingat tujuan awal ke pesantren dan pesan dari orang tua. (W / S.2 / F2.1 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), sudah, karena sudah

ada jadwalnya. (W / S.3 / F2.1 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), sudah kaena metode sorogan ini dilakukan dengan jadwal yang sudah di tetapkan oleh ustad. (W / S.4 / F2.1 / 7 / 1 / 2020)

Upaya yang santri lakukan agar kegiatan metode sorogan berjalan dengan baik di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Menurut santri (BK), upaya saya, belajar bersama kakak-kakak di asrama yang sudah bisa membaca kitab, supaya nanti saat menghadap ustad sudah bisa dan lancar membacanya. (W / S.1 / F2.2 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (IK), diberi penjadwalan yang tetap untuk melakukan sorogan. (W / S.2 / F2.2 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), harus pandai mengatur waktu. (W / S.3 / F2.2 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), memahai ilmu bacaan Arab Pegon Jawa dan belajar membaca sebelum melakukan sorogan. (W / S.4 / F2.2 / 7 / 1 / 2020)

Penerapan metode sorogan mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca kitab di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, sebagaimana wawancara dengan santri (BK), (IK), (GM) dan (AK) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Menurut santri (BK), iya, sangat mempegaruhi, karena yang sebelumnya saya belum isa membaca arab bahasa jawa, menjadi bisa

membacanya. (W / S.1 / F2.3 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (IK), iya, sangat mempengaruhi, karena lebih memudahkan saya ketika membaca dan memahami isi kitab. (W / S.2 / F2.3 / 7 / 1 / 2020). Menurut santri (GM), iya mempengaruhi, kaena dengan mengikuti pembelajaran metde sorogan bisa cepat mempraktikan teori yang dipelajari. (W / S.3 / F2.3 / 7 / 1 / 2020). Sedangkan menurut santri (AK), sangat memengaruhi, karena lebih memudahkan saya dalam memahami isi kitab. (W / S.4 / F2.3 / 7 / 1 / 2020)

Berdasarkan penjelasan dari santri (BK), (IK), (GM), (AK) mengenai kemampuan membaca kitab, metode sorogan ini sangat memantu santri dalam pembelajaran kitab *tarikh*. Metode sorogan faktor utma yang mendukung kelancaran membaca kitab sehingga santri sangat semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

Dengan pembiasaan atau penjadwalan pembelajaran metode sorogan di PP Riyadlatul Ulum membat santri mempunyai kewajiban untuk banyak belajar membaca kitab. Dengan penjadwalan pun santri menjadi mempunyai tanggung jawab untuk belajar membaca kitab dengan teman-tean yang sudah bisa membaca kitab. Santri leih bisa memngatu dan membagi waktunya untuk belajar membaca kitab. Salah satu penerapan metode sorogan adalah untuk melatih mental santri untuk membaca kitab di depan ustadz dan teman-temannya.

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini adalah kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur, yaitu:

Tabel 4.4 Kemampuan Membaca Kitab *Tarikh Nabi* SAW

No	Nama Santri	Suku	Predikat
1	Ahmad Raihan	Jawa	Baik
2	Al Ikhsan Muqorobin	Jawa	Baik
3	Almaliki Kukuh Wahyu Islami	Jawa	Cukup
4	Alung Bagus Kurniawan	Jawa	Baik
5	Alvi Syahdan Daud	Jawa	Baik
6	Andi Kurniawan	Lampung	Cukup
7	Angga Ramadhani	Jawa	Baik
8	Anggi Az Zahra	Jawa	Baik
9	Asep kurniawan	Lampung	Cukup
10	Atika Zidta Mufidah	Jawa	Baik
11	Bagas Kurnia	Jawa	Baik
12	Bagas Prasetio	Jawa	Baik
13	Fadlan Mursidan Umam	Jawa	Baik
14	Fadli Mursidan Hamim	Lampung	Baik
15	Fatih Khizkia Azimul Ihsan	Jawa	Baik
16	Gus Maftuh	Lampung	Cukup
17	Hafis Arione Gibran	Jawa	Cukup
18	Ibnu Fairuz Dzaka	Jawa	Baik
19	ikhsanudin	Lampung	Baik
20	Ilham Afif Abdulloh	Jawa	Baik
21	Khabib Al-Ghifari	Jawa	Baik
22	Kounan Husein Mashuri	Jawa	Baik
23	Lutfi Aulia Zahra	Jawa	Cukup
24	Luthfia Khoirun Nisa	Jawa	Baik
25	M Badrus Shalih	Jawa	Baik
26	M.Al-Fath Ahda	Jawa	Baik
27	Muhammad Emeraldi Japal	Lampung	Cukup
28	Muhammad Hafiz Aditya	Jawa	Cukup
29	Raehan Trio Assafi'I	Jawa	Baik
30	Rizki Pratama	Jawa	Baik
31	Rizky Firdaus	Lampung	Baik

32	Rudi Sandra	Jawa	Baik
33	Sani Manda Aprilia	Jawa	Cukup
34	Wulan Nur Aini	Jawa	Baik
35	Zuzli Tegar Saputra	Jawa	Baik

Indikator Kemampuan Membaca:

Baik : Santri tepat dalam membaca, memahami secara mendalam

isi bacaan dan dapat mengungkapkan isi bacaan

Cukup : Santri tepat dalam membaca dan dapat mengungkapkan isi

bacaan, namun tidak memahami secara mendalam isi

bacaan

Kurang : Santri dapat membaca namun tidak dapat mengungkapkan

isi bacaan dan tidak tidak memahami secara mendalam isi

bacaan

Berdasarkan data kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW tersebut diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan santri berada pada kategori baik, namun apabila melihat khusus pada santri non Jawa yang dalam hal ini suku Lampung, rata-rata kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW berada pada kategori cukup.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari, Lampung Timur, berdasarkan pengamatan langsung yang telah dilakukan, bahwa Metode Sorogan yang diterapkan pada proses pembelajaran kitab *Tarikh Nabi* sangat membantu para santri khususnya santri non Jawa. Dalam prosesnya santri dituntut untuk lebih aktif dalam mempelajari kitab

dengan metode sorogan. Oleh karenanya peneliti menemukan tahapan-tahapan dalam penerapan metode sorogan dalam proses pembelajaran kitab *Tarikh Nabi* di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dalam menyikapi hal tersebut, proses pembelajaran melalui tahapan sebagai berikut:

- 1. Penjadwalan belajar dengan metode sorogan, santri diwajibkan mengikuti pembelajaran kitab dengan menggunakan metode sorogan sesuai jadwal yang diberikan oleh Ustad atau pengurus pondok dengan membawa kitab sendiri. Dalam prosesnya setiap santri maju satu persatu menghadap Ustadz dengan membawa kitab,dan membaca tulisannya sendiri serta menjelaskan apa yang dia dapatkan dari pengartian kitab yang dipelajarinya sehingga Ustadz dapat mengetahui atau menilai bagaimana kemampuan santri dapat memahami dan mendalami isi kitab.
- 2. Budaya penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, pada sejarahnya metode sorogan digunakan dihampir semua pondok pesantren salafiyah. Metode sorogan ini merupakan rutinitas dan cirri khas dari Pondok Pesantren Salafiyah. Dengan berbasis Salafiyah yang mengedepankan tradisi ulama salafussolih dengan mengkaji Kutubutturob Ulama' Salaf.
- 3. Standar penilaian pada metode sorogan, pada dasarnya standar yang diterapkan pada metode sorogan para santri bisa membaca dengan tepat. Kemudian memahami isinya selanjutnya bisa menjeaskan dengan gaya bahasa mereka masing-masing.

4. Pembiasaan, dengan adanya pembiasaan atau aturan yang diberikan kepada santri, maka santri akan semaksimal mungkin untuk belajar membaca kitab. Apabila santri pada saat sorogan tidak menyetorkan bacaannya akan diberi sanksi berupa teguran, nasihat dan tidak mendapatkan nilai.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti amati, rangkaian kegiatan yang telah ditentukan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tersebut santri dituntut untuk mampu mengatur pola hidup mereka agar disiplin, teratur dan juga mandiri. Bagi santri yang masih baru dengan berbagai kegiatan tersebut tentu sangat kuwalahan dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Kegiatan penunjang ada yang di dalam Pondok Pesantren diluar Pendidikan kelas, Meliputi Shlolat berjamaah, tadarus Al-Quran, *Khitobah*, *Al-Berzanji*, pengajian rutin hari minggu (majelis ta'lim), *Ro'an* (kerjabakti), *Muhafadzoh* (hafalan), dan ditambah dengan berbagai jenis kegiatan organisasi yang bersifat positif, mampu menjadi penunjang terbentuknya akhlak santri.

Jadi, dengan adanya banyak kegiatan di Pondok Pesantren, santri harus dapat dengan pandai mengatur waktu sendiri untuk mempelajari materi kitab yang akan disetorkan pada ustadz. Dengan mengatur waktu yang baik untuk mempelajari kitab maka santri akan mendapatkan hasil yang maksimal pada saat setoran membaca kitab dengan metode sorogan tersebut.

Peraturan adalah suatu yang harus di taati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan dan harus dilaksanakan oleh setiap santri. Pondok Pesantren memberlakukan peraturan agar setiap santri mengikuti system pembelajaran yang ada, salah satunya dengan metode sorogan. Metode sorogan sendiri merupakan cara paling efektif untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca kitab.

Metode sorogan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum kepada santri melalui berbagai kegiatan dan system pengelolaan Pendidikan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas. Dapat diketahui bahwasanya dengan budaya dan pola Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum akan bercampur dengan jiwa, nilai, system pelaksanaan Pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan setoran bacaan kitab pada setiap santri menggunakan metode sorogan dengan rajin, kemudian dapat dilihat juga dengan kegiatan yang di ikuti oleh santri dikelas maupun diluar kelas dan menaati peraturan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Metode sorogan dalam pembelajaran kitab sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan santri non Jawa dalam membaca dan memahami kitab. Sebab metode sorogan menuntut santri dalam sifat kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi. Para santri dituntut *Mutholaah* (belajar sendiri) sebelum membaca kitab dihadapan ustadz yang mengajar. Dalam metode sorogan santri mengajukan sebuah kitab yang sudah ditentukan babnya kepada ustadz untuk dibaca (dimaknai). Dimana bab yang dibaca telah di tentukan

pada hari sebelumnya, kalau dalam membaca (memaknai) dan memaknai kitab tersebut terdapat kesalahan, maka kesalahan itu langsung dibenarkan oleh ustadz.

Adapun langkah-langkah metode sorogan yang diterapkan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari, yaitu:

- Santri berkumpul di tempat pengajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan masing-masing membawa kitab kuning.
- Seorang santri yang mendapatkan giliran menghadap langsung tatap muka kepada ustadznya. Ustadz akan membuka kajian yang akan dikaji dan meletakkannya di atas meja yang tersedia di depan ustadz.
- Ustadz membacakan teks dengan baik, baik sambil melihat maupun hafalan dan kemudian memberikan artinya menggunakan bahasa jawa yang sesuai dengan santri.
- 4. Ustadz akan mendengarkan apa yang dibaca oleh santri sambil mengoreksi mana yang salah.

Metode sorogan ini menjadikan para santri lebih kritis, memotivasi para santri untuk beristiqomah, menambah wawasan dalam hal agama, menambah ketekunan dalam belajar kitab, dan yang paling penting para santri bisa memperoleh pelajaran tentang bagaimana cara membaca kitab secara baik dan benar. Metode sorogan sangatlah cocok untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam hal membaca kitab khususnya kitab yang berbahasa Jawa.

Dalam hal ini metode sorogan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab para santri non Jawa. Hal ini dapat dilihat dalam membaca kitab, santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum sudah baik, akan tetapi ada beberapa santri non Jawa yang cukup dalam membaca kitab, memahami, memaknai dan menjelaskan isi kitab. Dikarenakan mereka kurang aktif dalam mengikuti metode sorogan, karena dalam proses pembelajaran metode sorogan ini yang utama adalah keaktifan santri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan analisis penelitian yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan metode pembelajaran sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Tarikh Nabi* SAW bagi santri non Jawa diPondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lamung Timur, Maka dapat penulis simpulkan bahwa: Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab tarikh santri non Jawa ini sangat efektif, semangat dan keinginan dari pengasuh, ustadz dan santri untuk mengkaji, mempelajari, dan mempertahankan metode sorogan sebagai salah satu metode tradisional yang mamu membantu santri untuk membaca dan memahami kitab tarikh, sebagai referensi utama karena keberadaan kitab kuning sebagai khasanah keilmuan Islam yang sangat penting untuk dikaji dan dipertahankan. Akan tetapi ada beberapa santri yang cukup dalam membaca kitab, memahami, memaknai dan menjelaskanisi kitab. Dikarenakan mereka kurang aktif dalam mengikuti metode sorogan, karena dalam proses pembelajaran metode sorogan ini yang utama adalah keaktifan santri.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian yang telah penulis lakukan di Pondok Peantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari, Penulis dapat memberikan saran:

1. Kepada pengurus Pondok Pesantren

- a. Pengurus hendaknya selalu memberikan semangat, motivasi, dan pengarahan kepada santri agar mereka selalu aktif dalam belajar.
 Dengan tujuan supaya kesan sulit mempelajari kitab tarikh ataupun kitab kuning perlahan akan terkikis dan hilang, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik.
- b. Hendaknya metode sorogan tersebut dapat terus dilaksanakan dan dipertahankan oleh setiap pondok salafi,karena dengan metode pembelajaran seperti ini dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan handal.

2. Kepada Santri

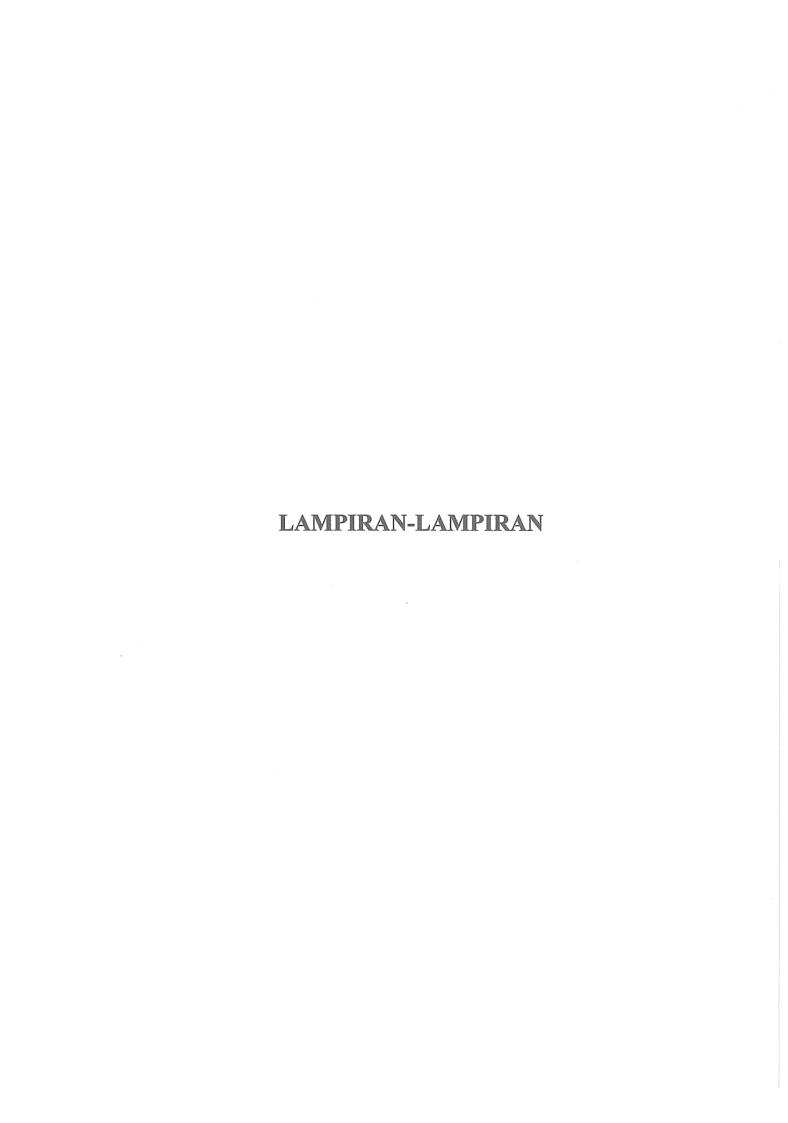
- a. Hendaknya santri tetap semangat belajar, baik belajar kitab tarikh dengan metode sorogan.
- Santri hendaknya lebih sabar dan aktif dalam mengikuti metode sorogan ini.
- c. Santri hedaknya memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaikbaiknya.
- d. Hendaknya santri menyadari akan pentingya mempelajari kitab kuning, apabila santri sudah menguasai salah satu kitab kuning maka santri pasti akan dengan mudah mengkaji kitab-kitab lainnya, selain itu juga supaya wawasan santri bertambah luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori*, *Diagnosis*, *dan Remediasinya*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2012)
- Amin, Nurul, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Yamani Sumberdadi Sumbergempol Tulungagung", (IAIN Tulung Agung, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Azizi, Qodzi, *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003).
- Baharudin, Ismail, "Pesantren Dan Bahasa Arab". Dalam *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol.01, No. 01 Januari 2014
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Depoyanti, Cristhin, "Studi Tentang Kualitas Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda", dalam *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Faridah, Anik, "Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia", dalam *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 13, No. 2, September 2019
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011)
- Fathurrohman, Pupuh & M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014)
- Hakim, Taufiqul & Amtsilati : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning, (Jepara: Al-Falah, 2003)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

- Handayani, Iys Nur & Suismanto. "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak", dalam *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia* Dini, Volume. 3 No. 2. Juni 2018
- Hasanah, Uswatun, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan", dalam *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2020
- Hayati, Naila, "Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)", dalam *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1, 2018
- Ibnu, "Penerapan Metode Sorogan dalam Menghafal Al-Qur'an", dalam *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Volume 8, Nomor 2, September 2016
- Juariyah, Siti & Novi Widiastuti, "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Bina Mandiri Cipageran Kecamatan Cimahi Utara", dalam *Jurnal Comm-Edu*, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018
- Kitab Tarikh Nabi Muhammad SAW
- Mansur, Cep Habib, "Peranan Pendidikan Islam Di Pesantren Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Era Globalisasi (Penelitian di pondok pesantren Nurul Huda A1-Manshuriyyah Kampung Cimaragas Desa Karangsari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut)", dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 06; No. 01; 2012
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013)
- Nurjanah, Lia, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung", (IAIN Raden Intan, Lampung. 2018)
- Patiung, Dahlia, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual", dalam *Jurnal Ad-Daulah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2008)
- Silintowe, Yunita Budi Rahayu, & Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada

- Alila Hotel Solo)", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016
- Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif*, *kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2011)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Trisnawati, Nunung, "Strategi Kepala Dinas Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Sewa Alat Berat Di Uptd Peralatan Dan Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Subang", dalam *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7 Nomor 1, Bulan April Tahun 2020
- Wibowo, Ari, "Implementasi Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah di Pontianak", dalam *Iqra' Khatulistiwa*, Vol. 1, No. 1, 2016





SURAT KETERANGAN

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 04 Desember 2020

Judul

: PENGGUNAAN

METODE

PEMBELAJARAN

SOROGAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIK NABI SAW DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI

LAMPUNG TIMUR

Penulis

Harish Fahrudin

NPM/Jurusan

14114351/PAI

No. Pemeriksaan

: TS-PAI.0092

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 07 Desember 2020 Hormat kami, **Tim Turnitin FTIK**

Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

> Mengetahui, pesember 2020 Metro, .6....

Ketua Jurusan PAI

Muhammad



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-0983/In.28.1/J/TL.00/03/2018

Lampiran

. . .

Perihal

: IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,

PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: HARIISH FAHRUDDIIN

NPM

: 14114351

Semester

: 8 (Delapan)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

MODEL PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN

PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN

RIYADLATUL ULUM

untuk melakukan pra-survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2018

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Işlam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP 197803 4 200710 1 003



المعمد الاسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34381 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 046 /PPRU / Bt/III/2019

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Survey, B-0983/In.28.1/J/TL.00/03/2018 tanggal 19 Maret 2018, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama

: HARIIS FAHRUDIN

NPM

: 14114351

Semester: 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan SURVEY di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATULULUM".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieg

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 18 Maret 2019 vadlatul 'Ulum

usuf Ikhwan, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor: B-2503 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019

26 Juli 2019

Lamp

Hal

BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)

Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama

Hariish Fahruddin

NPM

14114351

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Judul

Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW Di Pondok Pesantren

Riyadlatul 'Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
- 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
- 4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi <u>+</u> 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

etua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

MP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS Nomor: B-1356/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

HARIISH FAHRUDDIIN

NPM

: 14114351

Semester

: 12 (Dua Belas)

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL (bahan-bahan) mengumpulkan data dalam rangka ULUM, guna meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,

labat Setempat

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 18 Juni 2020

Vakil Dekan I.

Isti Fatonah MA

9670531 199303 2 003 🌡



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-1357/In.28/D.1/TL.00/06/2020

Lampiran: -

Perihal : IZIN

: IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

PIMPINAN PONDOK PESANTREN

RIYADLATUL ULUM

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1356/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 18 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama

: HARIISH FAHRUDDIIN

NPM

: 14114351

Semester

: 12 (Dua Belas)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2020 Wakii Dekan I,

Dra Isti Fatonah MA

MIR 19670531 199303 2 003



PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat :Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Tlpn 085768929015

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor:114 / PPRU / Bt/I/2020

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama

: Hariish Fahruddiin

NPM

: 14114351

Semester: 12 (Dua Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (RISET) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "PENGGUNAAN **METODE** PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 Juli 2020

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 I E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1062/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Hariish Fahruddiin

NPM

: 14114351

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14114351

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

ERIMetro, 28 Desember 2020

RPUKepala Perpustakaan

Drs Mokmandi Sudin, M.Pd NIP. 1958083/1981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI No:224/Pustaka-PAI/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa:

Nama

: Hariish Fahruddin

NPM

: 14114351

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Desember 2019 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I A

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB TARIKH NABI SAW DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PEREMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BABIPENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Macam-Macam Metode Pembelajaran Kitab
 - 1. Hafalan (Tahfidz)
 - 2. Hiwar atau Musyawarah
 - 3. Metode Bahtsul Masa'il (Mudzakaroh)
 - 4. Fathul kutub
 - 5. Mugoronah
 - 6. Muhawaroh atau muhadatsah
 - 7. Sorogan

- B. Kemampuan Membaca Kitab Tarikh
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Kitab Tarikh
 - Indikator Kemampuan Membaca Kitab Tarikh
 - 3. Isi Kitab Tarikh
 - 4. Faktor-Faktor Psikis atau Mental, Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Membaca Kitab kuning

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - b. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - c. Model pendidikan yang diselenggarakan dipondok pesantren Riyadlatul
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - e. Keadaan ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - f. Keadaan santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Metro, 9 Oktober 2019

Mahasiswa,

Hariish Fahruddiin

NPM. 14114351

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing Π

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Muhammal Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI

A. PETUJUK PELAKSANAAN

- 1. Wawancara Terpimpin,
- 2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawaancara, selama penelitian berlangsung,
- 3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan:

Tanggal:

Hari / pukul :

Alamat :

Tempat

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Pembelajaran Sorogan	1.	Apa yang anda rasakan dengan penerapan metode sorogan dalam membaca kitab tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur?	
	2.	Apakah anda sudah melalui proses penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung	

	T	Timur ?	
	2		
	3.	Apakah Metode sorogan dapat	
		membantu anda untuk	
		meningkatkan kemampuan	
		membaca kitab tarikh Nabi SAW?	
	4.	Bagaimana kemampuan anda	
		dalam membaca kitab tarikhnabi	
		SAW setelah menggunakan	
		metode sorogan?	
	5.	Apa anda mengikuti standar dari	
		penerapan metode sorogan di	
		Pondok Pesantren Riyadlatul	
		'Ulum 39B Batanghari Lampung	
		Timur?	
Kemampuan	1.	Apakah pembiasaan metode	
Membaca Kitab		sorogan yang sudah diterapkan	
Kitao		dipesantren sudah anda	
		laksanakan?	
	2.	Apa saja upaya yang anda lakukan	
		agar kegiatan metode sorogan	
		berjalan dengan baik di Pondok	
		Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B	
		Batanghari Lampung Timur?	
	3.	Apakah penerapan metode	
		sorogan mempengaruhi	
		kemampuan anda dalam membaca	
		kitab di Pondok Pesantren	
		Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari	
		Lampung Timur?	
	<u></u>	Lampung Timur	

Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA USTAD

A. PETUJUK PELAKSANAAN

- 1. Wawancara Terpimpin,
- 2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawaancara, selama penelitian berlangsung,
- Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan:

Tanggal :

Hari / pukul :

Alamat :

Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Pembelajaran Sorogan	1.	Bagaimana penerapan metode sorogan dalam membaca kitab tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur?	WAWAITCAICA
	2.	Bagaiamana proses penerapan metode sorogan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur?	

[3.	Analyah Matada saragan danat
	٥.	Apakah Metode sorogan dapat
		membantu santri untuk
		meningkatkan kemampuan
		membaca kitab tarikh Nabi SAW?
	4.	Bagaimana kemampuan santri
		dalam membaca kitab tarikh Nabi
		SAW setelah menggunakan metode
		sorogan?
	5.	Apa saja standar dari penerapan
		metode sorogan di Pondok
		Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B
		Batanghari Lampung Timur?
Kemampuan	1.	Apakah pembiasaan metode
Membaca Kitab		sorogan sudah diterapkan di
111110		Pondok Pesantren Riyadlatul
		'Ulum 39B Batanghari Lampung
		Timur?
	2.	Apa saja upaya yang dilakukan
		agar kegiatan metode sorogan
		berjalan demgan baik di Pondok
		Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B
		Batanghari Lampung Timur?
	3.	Apakah penerapan metode sorogan
		mempengaruhi kemampuan
		membaca kitab di Pondok
		Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B
		Batanghari Lampung Timur?
		membaca kitab di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B

Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur

LEMBAR OBSERVASI

No.	Komponen	Hasil Observasi
1.	Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab Tarikh Nabi SAW pada santri.	
2.	Santrimembawa kitab sendiri- sendiri.	
3.	Interaksi antara ustad dan santri	
4.	Fasilitas dan dukungan ustad dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab tarikh.	

Penggunaan Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Tarikh Nabi SAW di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 b Batanghari Lampung Timur

LEMBAR DOKUMENTASI

NO	Indikator Pertanyaan	Ketei	angan
		Ada	Tidak
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul		
	'Ulum39B Batanghari Lampung Timur		
2.	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren		
	Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung		
	Timur		
3.	Model Pendidikan yang diselenggarakan di		
	Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B		
	Batanghari LampungTimur		
4.	Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren		
	Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung		
	Timur		
5.	Struktur organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul	maka kati ya shadima asaa aa waxaa aa kaasa aa kaasa aa	
	'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur		

KODING

A. Pedoman Wawancara kepada Ustad

$1. \quad W/U/F1.1/bb/tgl/tttt$

Keterangan Koding

W	Wawancara	
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)	
F1.1	Fokus pertanyaan pertama No. 1	
bb	Menunjukan buan	
tgl	Menunjukan tanggal	
tttt	Menunjukan tahun	

2. W/U/F1.2/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

Wawancara	
Fokus yang di wawancarai (Ustad)	
Fokus pertanyaan pertama No. 2	
Menunjukan buan	
Menunjukan tanggal	
Menunjukan tahun	

3. W/U/F1.3/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara	
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)	
F1.3	Fokus pertanyaan pertama No. 3	
bb	Menunjukan buan	
tgl	Menunjukan tanggal	
tttt	Menunjukan tahun	

4. W/U/F1.4/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F1.4	Fokus pertanyaan pertama No. 4
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

5.~W/U/F1.5/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F1.5	Fokus pertanyaan pertama No. 5
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

Fokus Pertanyaan ke Dua

1. W/U/F2.1/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F2.1	Fokus ke Dua pertanyaan No. 1
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

2. W / U / F2.2 / bb / tgl / tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
U	Foku/s yang di wawancarai (Ustad)
F2.2	Fokus ke Dua pertanyaan No. 2
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

3. W/U/F2.3/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F2.3	Fokus ke Dua pertanyaan No. 3
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

B. Pedoman Wawancara kepada Santri

$1. \ \ W/S/F1.1/bb/tgl/tttt$

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F1.1	Fokus pertanyaan pertama No. 1
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

2. W/S/F1.2/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F1.2	Fokus pertanyaan pertama No. 2
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

3. W/S/F1.3/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F1.3	Fokus pertanyaan pertama No. 3
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

4. W/S/F1.4/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F1.4	Fokus pertanyaan pertama No. 4
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

5. W/S/F1.5/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F1.5	Fokus pertanyaan pertama No. 5
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

Fokus Pertanyaan ke Dua

1. W/S/F2.1/bb/tgl/tttt

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F2.1	Fokus ke Dua pertanyaan No. 1
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

2. W/S/F2.2/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F2.2	Fokus ke Dua pertanyaan No. 2
bb	Menunjukan buan
tgl	Menunjukan tanggal
tttt	Menunjukan tahun

3. W/S/F2.3/bb/tgl/tttt

Keterangan Koding

W	Wawancara
S	Fokus yang di wawancarai (Santri)
F2.3	Fokus ke Dua pertanyaan No. 3
bb	Menunjukan buan
tgl	Me/nunjukan tanggal
tttt	/Menunjukan tahun

C. Pedoman Observasi

1. O/U/F1

Keterangan Koding

0	Obsevasi
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F1	Fokus pertanyaan pertama

2. O/U/F2

0	Obsevasi
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F2	Fokus pertanyaan ke-dua

3. O/U/F3

Keterangan Koding

0	Obsevasi
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F3	Fokus pertanyaan ke-tiga

4. O/U/F4

Keterangan Koding

0	Obsevasi
U	Fokus yang di wawancarai (Ustad)
F4	Fokus pertanyaan ke-empat

Metro, ..22....Mei 2020

Peneliti

Hariish Fahruddiin NPM. 14114351

Mengetahui

Pembimbing I

NIP. 19610210 198803 1 0004

Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN **IAIN METRO**

Nama: Hariish Fahruddiin

Jurusan

: PAI

NPM: 14114351

Semester : X

No	Hari/Tanggal		mbing	Materi v	ang dikonsultasikan	Tanda Tangan
110		I	II	Winter y	ang umonsuitasikan	Mahasiswa
	Ramis. 24/2018			Ace.	g. seminerte	
						Carpy Gallery
		R				

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

NIP. 196102'10 198803 1 004



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Faharuddiin

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I II	Wateri yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senez . 19/2018		Are outline By Cajal by. Bab Genlestye.	
	4.			

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ni. M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

<u>Drs. M. Ardi, M.Pd</u> NIP. 19610210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

NPM

: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester

: XII

No	Hari/Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senis, 09/2000.	U		LBM.	2 4
	103		9	Dravich was newgune	
			G	Draviks, Nati Mengune he, blis apri? D. Alengacunha, Metode Strong.	
				netock Irray -	
	S			Baru kondie!	L
				Porpes iter bagai	
				mana	
			l	Réderana rufode noutre 8-6 ercs.	
				pd. Bub II	, %
				7.	su su su sen
					n to
					Al .

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

Drs. M. Andi, M.Pd. NIP. 1961(210 198803 1 004



13

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

NPM

Jurusan

: PAI

: 14114351

Semester

: XII

N	o I	Hari/Tanggal	Pembi	imbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Co	70%.			Remaso messel ambie sten saje - Comes of many letal - penpiectory rugg. & mane - bola mange mesnep.	Mahasiswa

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

NPM

: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester

: XII

_					. 7111
No	Hari/Tanggal	Pembii I	nbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Congres og 20	-		Macazz mi Code.	17AGAGGGG W G
	03		/6	Soubelgar litas	
				More 17 86=	•
				penganter/ orbetung	5
				utode sonogay.	
				gled 18	
			t	Lugarlez mustes	10
			1	well toriles blas.	-
	*			Hed. 20	
				Apr as teoriblumi era neusaca lulas	. 2
			-/	era nursace lilas	**
				heuneleaks toon fapa)	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama NPM : Hariish Faharuddin

: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester

: XII

	7	1			
No	Hari/Tanggal	Pembim!	bing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Conjuly			Har 21	
	102			Buca, nealer but	
				Tap to lites.	
				Falitor: of recupery	
				menhace lietas	•
				Kuine he 25 -	
				do se jed te sus judul	
				No.y: had sky.	
-			1	france brosifat - lancy, has cari -	
				Punce Gorafal -	
				Es Wasus.	
				9 3 200	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

<u>Drs. M. Ard, M.Pd.</u> NIP. 19610210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

NPM

: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester

: XII

No	Hari/Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi	yang dikonsi	ultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 28/20	,		ACC	BABĪ-	- (II)	Transiswa.
-							

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

<u>Drs. M. Ardi, M.Pd.</u> NIP. 1961/0210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A fringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111.
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

NPM

: 14114351

Jurusan

: PA1

Semester

: XII

No	Hari/Tanggal	Pembi I	mbing H	Materi	yang dikonsu	Itasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 03/20			ACC	APD		
	106	The state of the s					
TOTAL PROPERTY AND A STATE OF THE STATE OF T	8	**************************************					
		n (rin de les en principal de les en principals de les entre en					ie s
manadomidian i queriar a finque		Recorded in Columns of September degrees or program				*	
The first feet and the same to							
and the latest of the latest decision of the		THE REPORT OF TRANSPORT					
the regions of the state of the		de emperator de descripción por porte					

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad AM M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing 1

<u>Drs. M. Ardi, M.Pd.</u> NIP. 19610210 198803 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Hariish Faharuddin

: 14114351 **NPM**

Jurusan

: PAI

Semester

: XII

No	Hari/Tanggal	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangau Mahasiswa
	Solaso, Greoza	11	Ace. Mitel. 3. Mille garyalic, 37 Catalis. Kete by antor &s tt. Ace. Mill iv. V Indl. 2. Polles as a. Mille & Capirly	Manasiswa
				100 mm

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

NIP: 196102/0 198803 1 004



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : IX

**		Pembi	mbing	Matari wang dileangultagiltan	Tanda Tangan
No	Hari/Tanggal	I	II	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Kony			- Kata pengandar	
	25/9018		172	- Kata pengantar IKuti peckinian - Bab II	H
,	10			A. Diestasi Bela	
	X 18 387 - 13 5		,	Jan sawit	
	e			-Bab II -Bab II A pristari Bela A pristari Bela B prodel peum belajaran Sorogen Bab III	v
				sonogen.	
				_Bab III	
			•	metodoladi pentitian	281 1
	9 6			retodologi penlitian Rams Folius Ruali fatif atau Kriati	19
	2			Ruan Fait	
٠				tatif	
	50 50			1.	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pemb I	imbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/ 2018			Kalan Kriali tatif tidali paliai poprilari clan Sampel	
2	10			clan Sampel	
				e e	7 m cm
				9	# 9 #
	8			2 P	e V e B
) P				

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mait tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : X

That co	*** **/**	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
No	Hari/ Tanggal	1		Materi yang unonsutasnan	Mahasiswa
				Acc properal Skoupin Cumjnethem Ke pundsombnisher I	
	Vertical designation of the second se				
					ericalian and the second secon
	, .				

Mengetahui Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

Jurusan

: PAI

NPM: 14114351

Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembi	imbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
140	rearn ranggar	I	II		Mahasiswa
				pubuli orethine	
		17.		Candagar begoni	
	8			Roundagar tecomi Round di fambah	a .
	87) 28			A. metade pubela	H R
9				A metode pubela punan l'econogue	·
				Purpode pumbe Carjavan isongu	a.
				2. trijuan dan	
				were crut lietell	,
				pur belanjaman.	
				o Workship miller	
			8	pun belajaman	8
*Comments				11. inacour- corecon	1
Constitution				mitade puntre	
	nan kanapatu yu mi wake a spendadus kini dauyuniye kakeeseya maa Afrika	-		Esispender.	The state of the Community of the Commun

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 14114351

Jurusan : PAI

Semester : XI

	No	Hari/Tanggal	Pembi	imbing	Matori vona dit	Tanda Tangan
	146	many mgga	I	11	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
					5. Ke belsi hum,	
					dam Welling	
					uncernia - mena	
					dan belemalin uneging - maring medode pun be	
					Conjaman : Sonaza	
					B. pondale prentum	
-					1. burdans an bon-bed	
					a-tipe-tipe por-pes	
					3. frijnan dum	
l					Flusin pour-pes	
		distribution (l	1. Grana partion	
***************************************	HONE EMPERATIVE AND A CHIEF		***************************************	ĺ	pon-pek	No control distriction of the control of the contro
And delicated in the last of t	National Control of the Control of t				3. Ke hupuan-	
-					unbaca Bitab	
					tarikh Waha	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

1h.T	TT TT	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
No	Hari/Tanggal	1 11			Mahasiswa
				1. purserfram. Kurupum ubua 2. feemi cara nubaca pertab tanikh wati 3. mutani lutab famkh.	
				3. mulani listab fambles	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAIMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 1414351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

No	Hari/Tanggal	 imbing	Materi yang dikonsultasikan Tanda Tang	
	Reubin 3/2013 (10	II	Acc orunt live burgathun lea puntos puntos puntos j	<u>a</u>
19	5			
				20

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 1414351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

-				And the state of t	American service and service a
No	Hari/Tanggal	Pembi I	mbing U	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selwa.			cawer purbanti	
	17/2019			John Higanyan	n
	1/12	. *		gurrailum.	
				- Rata purautar Gernali hum	
	·			Greenan Clups	
,				dure um charge	
			·	- hil- 3 mucesa- laturga bretum sulhes a enuber	
				sullies a unibal	i I
				Man Mount	
		,	-	metode punu-	
				beligarian sera	
				What some ware	
			1	Baca At Orman	
				Tarikh walni	
				15exuma 100	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM : 1414351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

No	Hari/Tanggal		mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
No	Hari/Tanggal	Pembi	and the second s	Materi yang dikonsultasikan baqui mannu- Cequi di palsaudun 6.6 puultitim Relevan puun Bari Mi kluedun Keda lamum- Keda lamum- Keda lamum- Kengian pum Ci firum odi dan Sebabumya. Sebabumya. Canya. gete	Mahasiswa
				luh kutifan. agun di brurin punge lusum	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Hariish Fahruddiin

NPM: 1414351

Jurusan

: PAI

Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembi	mbing	Matari yang dikanauktari	Tanda Tangan
140	mann i anggai	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
			v	pura un felente pura un pulun duta- sa un di pubui kuri	
				1. suem cura. 1. suem cura. fi frujndur. ke pada: Grapa suetuh muca. duepetdem duta	
				apa. 2. Obsuury. 3. Doubles	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKUKLTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: HARIIS FAHRUDDIIN

NPM: 14114351

Jurusan

: PAI

Semester : XII

Ma	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
No	man/ ranggai	I	П	Water yang dikonsultasikan	Dosen
	4, .			Materi yang dikonsultasikan - mafuui fufuna Wufusa puub govern aanus sonesyu faujaun	
				de pur	
		la I		Cour les les	e) B
w ce		·	i	a la località	
N.				back di gaba Krimez masalah seg asa di lufar belaliana ancum di Cele dulbali di Cele dulbali	ato.
				de di lutar	වි න ව
33			158	belallong bulbal	•

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKUKLTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: HARIIS FAHRUDDIIN

NPM: 14114351

Jurusan : PAI

Semester : XII

N.T.	II. :/Fange al	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
No	Hari/Tanggal	I	II	Water yang dikonsultasikan	Dosen
				Acc hab l-lu lung with least the published	
					1
4					3
					at A
					81 81
			14		s
	,			e e e	
				(4)	-
				2	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

TABEL

HASIL REVISI DAN HASIL BIMBINGAN SKRIPSI SELASA, 12 MEI 2020

BIMBINGAN KE 2

No	Hal yang diperbaiki	Hasil perbaikan
1	Wawancara dan observasi serta dokumentasi	Sudah dibuat dalam tabel
	buat dalam tabel	
2	Buat koding	Koding sudah dibuat

Metro, 12 Mei 2020

P/eneliti

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Harijsh Fahruddiin

TABEL

HASIL REVISI DAN HASIL BIMBINGAN SKRIPSI RABU, 20 MEI 2020

BIMBINGAN KE 3

No	Hal yang diperbaiki	Hasil perbaikan
1	Observasi perbaiki bukan YA atau TTIDAK tapi	Observasi sudah diganti hasil observasi
	hasil observasi	8
2	Dokumentasi dan wawancara sudah oke	-
3	Urutannya wawancara, observasi dan	Urutan sudah dibenarkan
	dokumentasi	
4	Koding observasi belum ada	Koding observasi sudah dibuat

Dosen Pembimbing JV

Muhammad Ak, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Metro, 20 Mei 2020

Pe/heliti

Hariish Fahruddiin

TABEL HASIL REVISI DAN HASIL BIMBINGAN SKRIPSI JUM'AT, 22 MEI 2020

NO	Hal yang diperbaiki	Hasil perbaikan
1		ACC APD lanjut ke pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Metro, 22 Mei 2020

Peneliti

Harish Fahruddiin

TABEL HASIL REVISI DAN HASIL BIMBINGAN SKRIPSI RABU, 19 AGUSTUS 2020 BIMBINGAN KE-2

No.	Hal yang Diperbaiki	Hasil Perbaikan		
1.	Kesimpulan pada abstrak belum	Kesimpulan pada abstrak sudah		
	menjawab pertanyaan penelitian,	diperbaiki, menjawab pertanyaan		
	penerapan serta kendala belum nampak	penelitian tentang penerapan serta		
		kendala yang dihadapi		
2.	Poin 3-6 tidak perlu dimasukkan di	Poin 3-6 di persembahan sudah dihapus		
	persembahan, pindah ke kata pengantar	dan dipindah di kata pengantar		
3.	Tempat penelitian belum masuk di kata	Tempat penelitian sudah dimasukkan di		
	pengantar	kata pengantar		
4.	Pada daftar gambar, ganti kata bagan	Pada daftar gambar, sudah diganti dengan		
	menjadi gambar	kata gambar		
5.	Hasil penelitian belum dibuat koding	Hasil penelitian sudah dibut koding		

Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Metro, 19 Agustus 2020

Peneliti

Hariish Fahruddiin

TABEL

HASIL REVISI DAN HASIL BIMBINGAN SKRIPSI

Kamis, 1 oktober 2020

NO	Hal yang diperbaiki	Hasil perbaikan
1		ACC BAB 1-5 lanjut ke pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Metro, 1 Oktober 2020

Peneliti

Hariish Fahruddiin



Wawancara dengan Ustadz Imam Rofi'i (IR)



Wawancara dengan Ustad Saiful Anwar (SA)



Wawancara dengan santri Asep Kurniawan (AK)



Wawancara dengan santri Bagas Kurnia (BK)



Wawancara dengan Santri Gus Miftah (GM)



Wawancara dengan santri Ikhsanudin (IK)



Asrama Putra Al-Andalusia



Kantor Pengurus Putra



Kelas Tampak Luar



Kelas tampak dari dalam



Makam pendiri pondok pesantren



Mushola pondok pesantren



Ruang tamu kantor putra



Rusun putra dari dalam



Rusunawa putra dari luar

RIWAYAT HIDUP



Hariish Fahruddiin dilahirkan di Desa Trirahayu kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada tanggal 28 Desember 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Mudakir dan Ibu Soliah.

Pendidikan dasar Penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Trirahayu dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Metro Batanghari Lampung Timur dan selesai pada

tahun 2011. Sedangkan, pendidikan Meengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian, melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 TA. 2014/2015.